



**ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2016)**

SKRIPSI

Oleh :

**Teguh Ramdani Hakim
NIM. 130810301128**

**PROGRAM STUDI STRATA 1 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2016)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

**Teguh Ramdani Hakim
NIM. 130810301128**

**PROGRAM STUDI STRATA 1 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia Nya yang tak terhingga kepada saya, karena dengan ridho dan kehendaknya sya bis menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua yang saya sayangi, Bapak Jamhur dan Ibu Baiq Yusniati atas semua dukungan, do'a, bimbingan, kasih sayang, serta pengorbanan yang telah diberikan untuk saya setiap saat;
3. Kepada Paman Rajindra Bagus Setya Buntari dan Tante Baiq Eni Yuliana yang selama ini telah mendo'akan, membimbing, mendukung dan membiayai studi saya;
4. Kepada saudara perempuan saya Daeng Anggi Puspitasari, yang selama ini mendukung studi saya
5. Segenap keluarga, sahabat, dan teman yang selalu memberi semangat serta mendukung penelitian;
6. Segenap guru-guru dan dosen-dosen yang selama ini berjasa membimbing saya;
7. Almamater Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember;
8. Teman-teman angkatan 2013 Fakultas Ekonomidan Bisnis Universitas Jember

MOTTO

“Barang siapa yang memudahkan orang yang kesulitan, maka Allah akan mempermudah urusannya di dunia dan di akhirat”

(HR. Muslim)

“Lakukan yang terbaik, sehingga aku tak akan menyalahkan diriku sendiri atas segalanya”

(Magdalena Neuner)

“Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat”

(Winston Churchill)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah,6-8)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Teguh Ramdani Hakim

NIM : 130810301128

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul “**ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2016)**” adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Penulis bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 6Septeber 2017

Yang menyatakan,

Teguh Ramdani Hakim

NIM. 130810301128

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2016)**

Oleh :

**Teguh Ramdani Hakim
NIM. 130810301128**

Pembimbing:

Pembimbing I : Novi Wulandari Widiyanti SE, M.Acc & Fin
Pembimbing II : Drs. Imam Mas'ud, MM, Ak, CA



PERSETUJIAN SKRIPSI

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2016)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Teguh Ramdani Hakim

Nim : 130810301128

Jurusan : S1 Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada taggal :
9 Oktober 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jember.

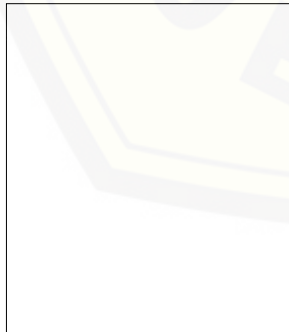
Susunan Panitia Penguji

Ketua : Nur Hisammudin, SE, M.SA, Ak, CA(.....)
197910142009121001

Sekretaris : Rochman Effendi, SE, M.Si, Ak, CA (.....)
197102172000031001

Anggota : Indah Purnamawati, SE, M.Si, Ak, CA(.....)
196910111997022001

Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan,



Dr. Muh. Miqdad, SE., MM., Ak

NIP. 197107271995121002

Teguh Ramdani Hakim

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (EPS). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016 yang diperoleh melalui situs BEI. Dari 133 perusahaan, diambil sebanyak 32 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel. Penelitian ini telah lolos uji asumsi klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Auto Korelasi dan Uji Heterokedastisitas. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel manajemen modal kerja yaitu perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas, begitu juga dengan variabel ukuran perusahaan menurut hasil analisis regresi berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : Profitabilitas, Manajemen Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan

Teguh Ramdani Hakim

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRACT

This research aims to know the influence of capital turnover turnover cash, receivables, inventory turnover, working capital turnover, and the size of the company toward profitability (EPS). This research uses data skunder taken from the annual report of the company manufacturing listed on the Indonesia stock exchange (idx) of the period of 2011-2016 obtained through IDX site. From 133 companies, taken as many as 32 companies that meet the criteria in the sampling. This research has been a classic assumption test passes which include a test of Normality, test, test Multikolinieritas Auto correlation and Heterokedastisitas Test. The results of the regression analysis show that variable working capital management, cash turnover i.e. turnover accounts receivable turnover, inventory, working capital turnover a positive effect towards profitability, as well as with variable size enterprise According to the results of a regression analysis the positive effect towards profitability.

Keyword: Profitability, Working Capital Management, Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover, Working Capital Turnover, The Size Of The Company

RINGKASAN

ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2016); Teguh Ramdani Hakim; 130810301128; Jurusan Akuntansi; Fakultas Ekonomi dan Bisnis; Universitas Jember

Untuk membelanjai operasi perusahaan dari hari ke hari, misalnya untuk memberi uang muka pada pembelian bahan baku atau barang dagangan, membayar upah buruh dan gaji pegawai, dan biaya-biaya lainnya, setiap perusahaan perlu menyediakan modal kerja (Jumingan, 2011). Dana yang dikeluarkan dalam modal kerja diharapkan akan dapat kembali lagi masuk ke dalam perusahaan dalam waktu yang pendek atau tidak melebihi satu siklus akuntansi melalui hasil penjualan produksinya (Dermawan Sejahrial, 2006). Pengelolaan modal mempunyai peran yang penting dalam usaha menciptakan laba. Oleh karena itu manajemen dituntut tidak hanya berfikir bagaimana memperoleh dan memilih sumber dana yang dibutuhkan untuk menghasilkan laba tetapi juga dituntut untuk melakukan pengawasan, mengatur, dan mengendalikan masalah penggunaan modal. Manajemen modal kerja adalah sesuatu yang sangat penting, hal ini karena sudah merupakan kenyataan bahwa jumlah aset lancar umumnya sering lebih dari separuh total aset perusahaan, karena merupakan investasi dalam jumlah besar maka aset lancar sepatutnya mendapatkan perhatian manajer keuangan secara serius. Komponen modal kerja terdiri dari kas, piutang, persediaan, dan aset lancar lainnya. Kas, piutang, dan persediaan memiliki pengaruh yang tinggi terhadap profitabilitas sehingga perlu penanganan yang efektif dan efisien, agar dapat memberikan dampak positif terhadap profitabilitas. Untuk mengukur efektif atau tidaknya suatu kas, piutang, dan persediaan dapat menggunakan rasio perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan (Kasmir, 2010).

Selain modal kerja, faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan adalah aktivitas dan ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Menyebutkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar memiliki dorongan yang kuat untuk menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan yang lebih besar diteliti dan dipandang dengan lebih kritis oleh para investor (Munawir, 2004).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (EPS). Penelitian ini menggunakan data skunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016 yang diperoleh melalui situs BEI. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel manajemen modal kerja yaitu perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas, begitu juga dengan variabel ukuran perusahaan menurut hasil analisis regresi berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

SUMMARY

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF WORKING CAPITAL MANAGEMENT AND THE SIZE OF THE COMPANY TOWARD PROFITABILITY (CASE STUDY ON MANUFACTURING COMPANIES REGISTERED IN BEI 2011-2016 PERIOD); Teguh Ramdani Hakim; 130810301128; Majoring in Accounting; Faculty of Economics and business; University Of Jember

For buy company operations from day to day, for example to provide a down payment on the purchase of raw materials or merchandise, pay the wages of workers and employees, salaries and other costs, every company needs to provide working capital (Jumingan, 2011). Funds expended in working capital are expected to be able to go back again enter into the company in a short time or not exceeding one accounting cycle through its sales results (Generous Sejahrial 2006). Capital management has an important role in the business of creating profit. Therefore management is required not only to think how to earn and choose the source of the funds needed to generate profits but are also required to perform pengawasan, regulate, and control the problem of use of capital. Working capital management is something that is very important, this is because it is already a fact that the number of current assets umunya often more than half the total assets of the company, karenamerupakan investment in large numbers then current assets should be get the attention of a financial manager to seriously. Working capital components consist of cash, accounts receivable, inventory, and other current assets. Cash, accounts receivable, and inventory has a high influence towards profitability so that it needs to be effective and efficient handling, in order to provide a positive impact towards profitability. To mengukur effective or whether a cash, accounts receivable, and inventory turnover ratio can use cash, accounts receivable turnover, inventory turnover and (Cashmere, 2010).

In addition to working capital, other factors that can affect the profitability of a company is the activity and size of company. Company size is the size or magnitude of the assets owned by a single company. Mention that companies which have larger sizes have a strong urge to present high profitability level compared to companies that are smaller because the larger company researched and viewed with more critical by the investor (Munawir, 2004).

This research aims to know the influence of capital turnover turnover cash, receivables, inventory turnover, working capital turnover, and the size of the company toward profitability (EPS). This research uses data skunder taken from the annual report of the company manufacturing listed on the Indonesia stock exchange (idx) of the period of 2011-2016 obtained through IDX site. The results of the regression analysis show that variable working capital management, cash turnover i.e. turnover accounts receivable turnover, inventory, working capital turnover a positive effect towards profitability, as well as with variable size enterprise According to the results of a regression analysis the positive effect towards profitability.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas limpaham rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2016)**. Skripsi tersebut diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi program sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis terutama ditujukan kepada:

1. Orang tuaku tercinta, Bapak Jamhur dan Ibu Baiq Yusniati, atas segala motivasi, semangat, cinta, kasih sayang, dukungan moril maupun materil serta doa yang selalu diberikan selama perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Kepada Paman Rajindra Bagus Setya Buntari dan Tante Baiq Eni Yuliana yang selama ini telah mendo'akan, membimbing, mendukung dan membiayai studi saya
3. Dr. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.d, selaku Rektor Universitas Jember
4. Dr. Muh. Miqdad, SE, MM., Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
5. Dr. Yosefa Sayekti, M. Com, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
6. Dr. Agung Budi Sulistiyo, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
7. Novi Wulandari Widiyanti SE, M.Acc & Fin dan Drs. Imam Mas'ud, MM, Ak, CA, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi bimbingan, arahan, Kritik dan motivasi yang sangat berguna dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember khususnya pada Jurusan Akuntansi
9. Saudara perempuan yang saya sayangi, Daeng Anggi Puspitasari dan seluruh keluarga yang selama ini selalu mendukung dan memberikan do'a.
10. Arricha Widi Prameswari, yang selama ini selalu menjadi pendengar keluh kesah, yang selalu mendukung dan memberi motivasi untuk terus berusaha menyelesaikan skripsi.

11. Teman-teman Kurusetra yang selama ini selalu menghibur dan memberi dukungan.
12. Teman-teman kepengurusan Kurusetra periode 2015/2016.
13. Teman-teman seperjuangan program studi S1 Akuntansi 2013, semoga silaturahmi antra kita tetap terjaga.
14. Teman-teman kos, Wildan Aziz, Tomy Rizki, Jaka Aprilianto, Agung, Budi yang selama ini selalu menghibur, menjadi teman berdiskusi.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah berperan serta dan membantu baik dalam penulisan skripsi ini maupun selama masa perkuliahan.

Penulis berusaha menyelesaikan Karya Ilmiah Tertulis ini dengan sempurna dan sebaik-baiknya, namun sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT dan kekurangan adalah milik manusia. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan dari pembaca menyikapi kekurangan-kekurangan yang ada pada tulisan ini. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat, Amin.

Jember, 17September 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
SUMMARY	xii
PRAKATA	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat.....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Theory.....	7
2.1.1 Agency Theory	7
2.1.2 Signaling Theory.....	8
2.1.3 Pengertian Modal Kerja	9
2.1.4 Perputaran Kas.....	11
2.1.5 Perputaran Piutang.....	12
2.1.6 Perputaran Persediaan	14
2.1.7 Perputaran Modal Kerja	16
2.1.8 Ukuran Perusahaan	17
2.1.9 Pengertian Profitabilitas	19
2.2 Tinjauan Penelitian Sebelumnya	20
2.3 Kerangka Konseptual	22
2.4 Pengembangan Hipotesis	23
BAB 3. METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian.	31
3.2 Populasi dan Sampel	31
3.3 Jenis dan Sumber Data	32
3.4 Identifikasi Variabel.....	32
3.4.1 Variabel Dipenden	32

3.4.2 Variabel Independen	33
3.5 Analisis Statistik Deskriptif.....	34
3.6 Uji Normalitas	35
3.7 Analisis Regresi Linier Berganda.....	35
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.9 Uji Hipotesis.....	37
3.10 Kerangka Pemecahan Masalah.....	39
Bab 4. PEMBAHASAN	40
4.1 Gambaran Umum.....	40
4.1.1 Gambaran Penelitian	40
4.2 Analisis Data	42
4.2.1 Statistik Deskriptif	42
4.2.2 Uji normalitas	43
4.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	44
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	46
4.4.1 Uji Multikolinieritas.....	46
4.4.2 Uji Heterokedasitas.....	47
4.4.3 Uji Autokorelasi.....	48
4.5 Uji Hipotesis.....	49
4.5.1 Uji F	49
4.5.2 Uji T	49
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
4.6.1 Perputaran Kas Terhadap Earning Per Share	51
4.6.2 Perputaran Piutang Terhadap Earning Per Share.....	52
4.6.3 Perputaran Persediaan Terhadap Earning Per Share.....	53
4.6.4 Perputaran Modal Kerja Terhadap Earning Per Share.....	54
4.6.5 Ukuran Perusahaan Terhadap Earning Per Share	55
BAB 5. PENUTUP	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Keterbatasan	57
5.3 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	62

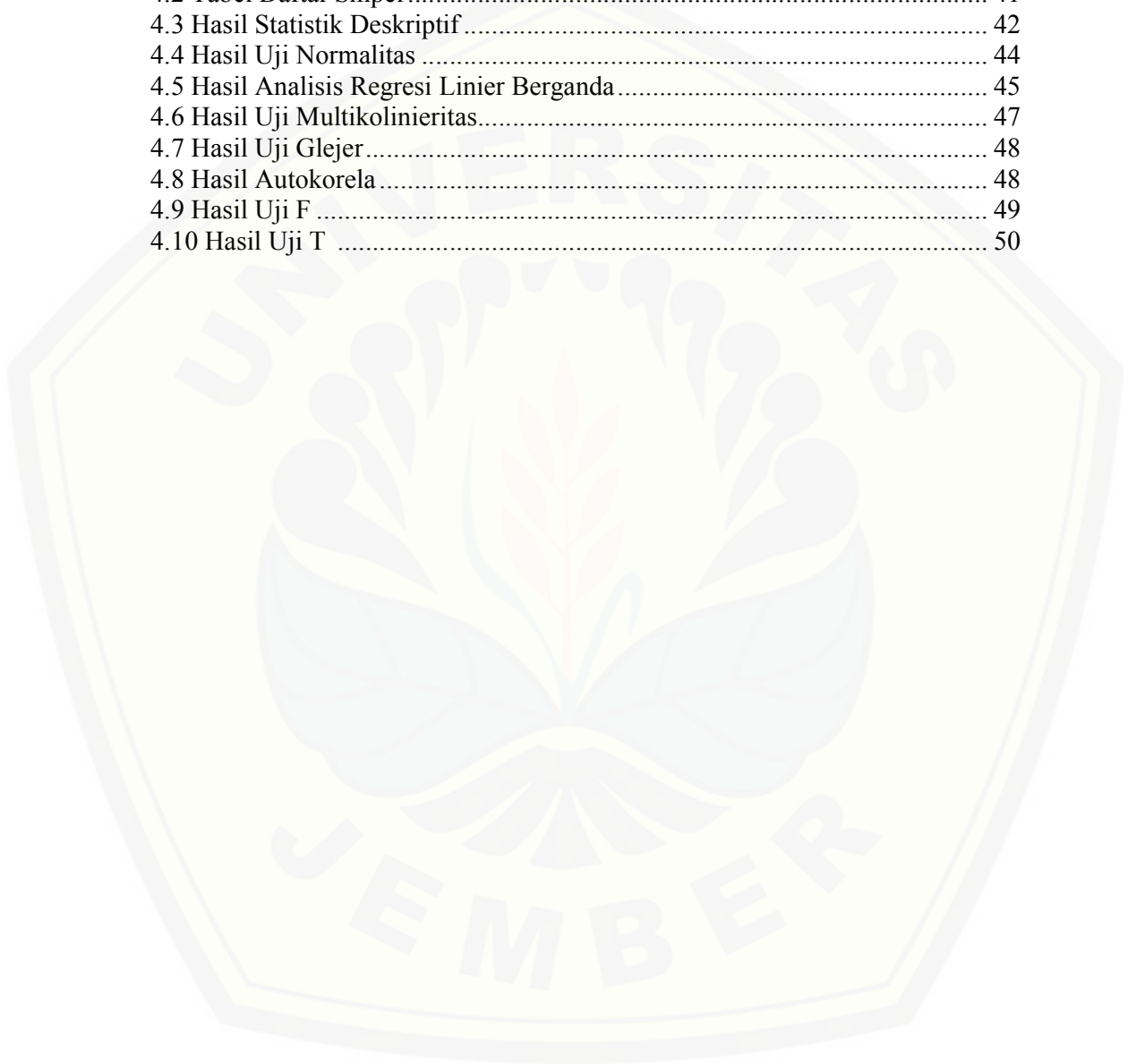
DAFTAR GAMBAR

2.3 Kerangka Konseptual Penelitian.....	22
3.10 Kerangka Pemecahan Masalah	38



DAFTAR TABEL

4.1 Tabel Kriteria Pemilihan Sampel.....	40
4.2 Tabel Daftar Smpel.....	41
4.3 Hasil Statistik Deskriptif.....	42
4.4 Hasil Uji Normalitas.....	44
4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	45
4.6 Hasil Uji Multikolinieritas.....	47
4.7 Hasil Uji Glejer.....	48
4.8 Hasil Autokorela.....	48
4.9 Hasil Uji F.....	49
4.10 Hasil Uji T.....	50



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan pasar dunia yang begitu pesat dewasa ini mendorong perusahaan untuk terus berkembang dan hal ini membuat persoalan manajemen semakin kompleks. Kebijakan-kebijakan manajemen yang efektif dan efisien tentu sangat dibutuhkan untuk terus dapat bersaing di era saat ini. Perusahaan dituntut untuk selalu inisiatif, kreatif, dan inovatif guna meningkatkan efisiensi dan produktifitas dalam upaya menguasai pasar dan agar dapat terus menyesuaikan diri terhadap segala perubahan-perubahan yang akan datang baik itu perubahan kebijakan pemerintah, teknologi, kondisi konsumen dan kondisi pesaing. Oleh sebab itu perusahaan harus menyusun suatu manajemen yang baik secara konseptual dan sistematis melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Untuk membelanjai operasi perusahaan dari hari ke hari, misalnya untuk memberi uang muka pada pembelian bahan baku atau barang dagang, membayar upah buruh dan gaji pegawai, dan biaya-biaya lainnya, setiap perusahaan perlu menyediakan modal kerja (Jumingan, 2011). Dana yang dikeluarkan dalam modal kerja diharapkan akan dapat kembali lagi masuk ke dalam perusahaan dalam waktu yang pendek atau tidak melebihi satu siklus akuntansi melalui hasil penjualan produksinya (Dermawan Sejahrial, 2006). Pengelolaan modal mempunyai peran yang penting dalam usaha menciptakan laba. Oleh karena itu manajemen dituntut tidak hanya berfikir bagaimana memperoleh dan memilih sumber dana yang dibutuhkan untuk menghasilkan laba tetapi juga dituntut untuk melakukan pengawasan, mengatur, dan mengendalikan masalah penggunaan modal. Manajemen modal kerja adalah sesuatu yang sangat penting, hal ini karena sudah merupakan kenyataan bahwa jumlah aset lancar umumnya sering lebih dari separuh total aset perusahaan, karena merupakan investasi dalam jumlah besar maka aset lancar sepatutnya mendapatkan perhatian manajer keuangan secara serius. Banyak hasil survey menunjukkan bahwa para manajer menghabiskan waktunya untuk memikirkan keputusan modal kerja. Argumentasi yang mendasari

adalah investasi jangka pendek yang secara berkelanjutan berinteraksi dengan komponen aset lainnya. Sebagai contoh kas digunakan untuk membeli persediaan, kemudian persediaan dijual secara kredit yang menimbulkan piutang perusahaan, dan kemudian piutang ditagih untuk menjadi kas kembali (Harmono, 2009).

Manajemen modal kerja berkenaan dengan manajemen current account perusahaan (aset lancar dan utang lancar). Manajemen modal kerja ini adalah salah satu aspek terpenting dari keseluruhan manajemen pembelanjaan perusahaan. Apabila perusahaan tidak dapat mempertahankan “tingkat modal kerja yang memuaskan”, maka kemungkinan sekali perusahaan akan berada dalam keadaan insolvet (tidak mampu membayar kewajiban – kewajiban yang sudah jatuh tempo) dan bahkan harus dilikudir atau bangkrut (Lukman Syamsuddin, 2001).

Komponen modal kerja terdiri dari kas, piutang, persediaan, dan aset lancar lainnya. Kas, piutang, dan persediaan memiliki pengaruh yang tinggi terhadap profitabilitas sehingga perlu penanganan yang efektif dan efisien, agar dapat memberikan dampak positif terhadap profitabilitas. Untuk mengukur efektif atau tidaknya suatu kas, piutang, dan persediaan dapat menggunakan rasio perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan (Kasmir, 2010).

Selain modal kerja, faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan adalah aktivitas dan ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar memiliki dorongan yang kuat untuk menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan yang lebih besar diteliti dan dipandang dengan lebih kritis oleh para investor (Munawir, 2004). Perusahaan besar dapat lebih mudah untuk mengakses pasar modal dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Semakin besar ukuran perusahaan semakin mudah untuk mendapatkan modal eksternal dalam jumlah yang lebih besar, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga menaikkan nilai perusahaan. Dengan tersedianya dana tersebut maka memberi kemudahan perusahaan untuk melaksanakan peluang investasi.

Brigham dan Houston (2001) menggambarkan bahwa bank memberikan suku bunga yang lebih tinggi diberikan kepada perusahaan yang kecil karena dianggap lebih beresiko. Hal ini tentu erat kaitannya dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang lebih besar tentu memiliki aset yang cukup untuk menghindarkan dirinya dari resiko kebangkrutan dan kegagalan bisnis. Hal ini juga menjelaskan mengapa perusahaan yang lebih besar lebih mudah untuk memperoleh pembiayaan melalui kredit dari bank dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Menurut Eljelly (2004), ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Perusahaan besar mampu menghasilkan produk dengan harga per unit yang rendah karena berproduksi pada skala ekonomis. Perusahaan besar dapat membeli bahan baku dalam jumlah besar sehingga perusahaan besar mendapat potongan harga (*quantity discount*) dari pemasok. Perusahaan besar juga dapat memperoleh persyaratan kredit yang lunak dari pemasok dibanding perusahaan kecil. Perusahaan besar juga mampu mengumpulkan piutangnya lebih cepat dibanding perusahaan kecil. Dilihat dari sisi kemampuan memperoleh dana untuk ekspansi bisnis, perusahaan besar mempunyai akses yang besar ke sumber-sumber dana baik ke pasar modal maupun perbankan, untuk membiayai investasinya dalam rangka meningkatkan labanya.

Sedangkan menurut Lopolusi (2013), semakin besar ukuran perusahaan maka omset yang dihasilkan juga akan semakin tinggi dan menyebabkan laba yang dihasilkan tinggi, jika laba tinggi maka deviden yang dibagikan juga akan semakin tinggi.

Perusahaan manufaktur merupakan penopang utama perkembangan industri di sebuah negara. Perkembangan industri manufaktur di sebuah negara juga dapat digunakan untuk melihat perkembangan industri secara nasional di negara itu. Perkembangan ini dapat dilihat baik dari aspek kualitas produk maupun kinerja industri secara keseluruhan. Oleh sebab itu bagi para investor beranggapan

berinvestasi di pasar modal pada sektor manufaktur menjadi prospek yang bagus untuk memperoleh keuntungan.

Industri manufaktur memegang peran kunci sebagai mesin pembangunan karena industri manufaktur memiliki beberapa keunggulan dibandingkan sektor lain karena nilai kapitalisasi modal yang tertanam sangat besar, kemampuan menyerap tenaga kerja yang besar, juga kemampuan menciptakan nilai tambah (*value added creation*) dari setiap input atau bahan dasar yang diolah. Pada negara-negara berkembang, peranan industri manufaktur juga menunjukkan kontribusi yang semakin tinggi. Kontribusi yang semakin tinggi ini menyebabkan perubahan struktur perekonomian negara yang bersangkutan secara perlahan ataupun cepat dari sektor pertanian ke sektor Industri manufaktur.

Menurut situs *The World Bank*, prospek perkembangan industri manufaktur begitu pesat. Optimisme itu merujuk pada krisis moneter pada tahun 1998 yang lalu ketika perekonomian Indonesia hancur lebur. Namun Indonesia ternyata dapat bangkit dan pada tahun 2011 yang lalu pertumbuhan PDB bahkan mencapai 6.2%. Pada tahun 2012, pertumbuhan sektor industri manufaktur khusus sektor nonmigas secara kumulatif mencapai 6.5%, bahkan pada kuartal II tahun 2012 pertumbuhan mencapai angka 7.27%. Hal itu membawa angin segar bagi sektor industri manufaktur di Indonesia.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat perbedaan hasil penelitian. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sri Yulia Waryati (2010) menyatakan bahwa variable modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Novi Sagita (2015) menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil dari penelitian terdahulu memiliki berbagai hasil yang berbeda, untuk itu peneliti akan menguji kembali beberapa faktor dalam penelitian terdahulu yang mempengaruhi profitabilitas. Penelitian ini menitikberatkan pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang, perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dari uraian diatas maka peneliti mengambil judul penelitian “ ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI-BEI PERIODE 2011-2016) “

1.2 Rumusan masalah

Sektor perusahaan manufaktur adalah salah satu sektor terbesar yang ada di Indonesia. Sehingga dalam sektor ini persaingan merupakan sesuatu yang selalu terjadi. Tujuan utama setiap perusahaan adalah mencari laba yang optimal. Penetapan modal kerja yang dibutuhkan perusahaan berbeda-beda semua tergantung dari jenis perusahaan itu sendiri. Manajemen modal kerja yang tepat tentu akan membawa keuntungan bagi perusahaan, dan sebaliknya jika manajemen modal kerja dalam perusahaan kurang tepat maka akan membawa kerugian. Agar dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen modal kerja terhadap profitabilitas, maka diperlukan analisis terhadap manajemen modal kerja.

Berdasarkan uraian diatas yang menjadi pertanyaan masalah penelitian ini adalah :

- a. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas ?
- b. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas ?
- c. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas ?
- d. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas ?
- e. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas
- b. Untuk menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas

- c. Untuk menganalisis pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas
- d. Untuk menganalisis pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas
- e. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

1.3.2 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Akademisi dan peneliti
Penelitian ini diharap membawa wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh manajemen modal kerja dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan.
- b. Bagi Perusahaan
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan guna meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui analisis faktor-faktor manajemen modal kerja dan ukuran perusahaan.
- c. Bagi Investor dan Calon Investor
Penilaian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan investor atau calon investor dalam menanamkan investasinya dengan mengamati penggunaan modal kerja dan ukuran perusahaan.
- d. Untuk penelitian selanjutnya
Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh manajemen modal kerja, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Agency Theory*

Agency theory yang dikembangkan oleh Jensen, M. C, and W. H.Meckling (1976). Menurut Brigham (2011), teori ke agen merupakan basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan selama ini. Teori tersebut berakar dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, sosiologi dan teori organisasi.Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang member wewenang yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (agensi) yaitu manajer.Pemisahan pemilik dan manajemen di dalam literature akuntansi disebut dengan *Agency Theory* (teori keagenan).Teori ini merupakan salah satu teori yang muncul dalam perkembangan riset akuntansi yang merupakan modifikasi dari perkembangan model akuntansi keuangan dengan menambahkan aspek perilaku manusia dalam model ekonomi.Teori keagenan mendasarkan hubungan kontrak antara pemegang saham/pemilik dan manajemen/manajer.Menurut teori ini hubungan antara pemilik dan manajer pada hakekatnya sukar tercipta karena adanya kepentingan yang saling bertentangan. Dalam teori keagenan(*agency theory*) hubungan agency muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain(*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent tersebut. Hubungan antara principal dan agent dapat mengarah pada kondisi ketidakseimbangan informasi (*asymmetric information*) karena agent berada pada posisi yang memiliki informasi yang lebih banyak tentang perusahaan dibandingkan dengan principal. Dengan asumsi bahwa individu-individu bertindak untuk memaksimalkan kepentingan diri sendiri, maka dengan informasi asimetri yang dimilikinya akan mendorong agent untuk menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui principal. Dalam kondisi yang asimetri tersebut, agent dapat mempengaruhi angka-angka akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan dengan cara melakukan manajemen laba.

Satu hal penting dalam manajemen keuangan, bahwa tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang diterjemahkan sebagai memaksimalkan harga saham. Tetapi dalam kenyataannya tidak jarang manajer memiliki tujuan lain yang mungkin bertentangan dengan tujuan utama tersebut. Konflik kepentingan antar agen sering disebut dengan *agency problem*. Hubungan antar agen terjadi pada satu orang atau lebih disebut *principals*. Sedangkan mengangkat satu atau lebih orang lain disebut agen untuk bertindak atas nama pemberi wewenang dan memberikan kekuasaan dalam pengambilan keputusan. *Agency problem* biasanya terjadi antara manajer dan pemegang saham atau antara *debtholders* dan *stockholders* (Agus Sartono, 2012).

2.1.2 Signaling theory

Menurut Brigham (2011) *Signaling theory* adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan setiap modal baru yang diperlukan dengan cara-cara lain, termasuk penggunaan hutang.

Signaling theory mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan member besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aset yang berkualitas.

Menurut Jama'an (2008). Teori signal juga dapat membantu pihak perusahaan (agen), pemilik (principal), dan pihak luar perusahaan mengurangi

asimetri informasi dengan menghasilkan kualitas atau integritas informasi laporan keuangan. Untuk memastikan pihak-pihak yang berkepentingan meyakini keandalan informasi keuangan yang disampaikan pihak perusahaan (agent), perlu mendapatkan opini dari pihak lain yang bebas memberikan pendapat tentang laporan keuangan.

2.1.3 Pengertian Moda Kerja

Terdapat dua definisi modal kerja yang lazim dipergunakan, yakni sebagai berikut :

- a. Modal kerja adalah kelebihan aset lancar terhadap utang jangka pendek, kelebihan ini disebut modal kerja bersih (*net working capital*). Kelebihan ini merupakan jumlah aset lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan kemungkinan tersedianya aset lancar yang lebih besar dari pada utang jangka pendek dan menunjukkan tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek serta manajemen kelangsungan usaha di masa mendatang.
- b. Modal kerja adalah jumlah dari aset lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto (*gross working capital*). Definisi ini bersifat kuantitatif karena menunjukkan jumlah dana yang digunakan untuk maksud-maksud operasi jangka pendek. Waktu tersedianya modal kerja akan tergantung pada masa dan tingkat likuiditas dari unsur-unsur aset lancar misalnya kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan.

Di samping dua definisi modal kerja diatas , masih terdapat pengertian modal kerja menurut konsep fungsional yaitu, modal kerja adalah jumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek yang sesuai dengan maksud utama didirikannya perusahaan. Pengertian modal kerja ini didasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan. Ada sebagian dana yang digunakan dalam satu periode akuntansi tertentu yang seluruhnya langsung menghasilkan pendapatan untuk periode tersebut, ada sebagian dana lain yang digunakan selama periode tersebut tetapi tidak seluruhnya digunakan untuk menghasilkan pendapatan periode

berikutnya. Modal kerja menurut definisi tersebut, hanyalah jumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek saja, yaitu berupa kas, persediaan, dan piutang (Jumingan, 2011).

Manajemen modal kerja berkenaan dengan manajemen *current account* perusahaan (aset lancar dan utang lancar). Manajemen modal kerja ini adalah salah satu aspek terpenting dari keseluruhan manajemen pembelanjaan perusahaan. Apabila perusahaan tidak dapat mempertahankan “tingkat modal kerja yang memuaskan”, maka kemungkinan sekali perusahaan akan berada dalam keadaan insolvet (tidak mampu membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo) dan bahkan harus dilikudir atau bangkrut. Aset lancar harus cukup besar untuk dapat menutup utang lancar sedemikian rupa, sehingga menggambarkan adanya tingkat keamanan (*margin of sefty*) yang memuaskan.

Tujuan dari manajemen modal kerja adalah untuk mengelola masing-masing pos aset lancar dan utang lancar sedemikian rupa, sehingga jumlah *net working capital* yang diinginkan tetap bias dipertahankan. Pos-pos utama aset lancar adalah kas, surat berharga, piutang dan persediaan. Masing-masing pos tersebut harus dikelola secara baik dan efisien untuk dapat mempertahankan likuiditas perusahaan dan pada saat yang sama jumlah dari post-post tersebut tidak terlalu besar (Lukman Syamsuddiin, 2001).

Menurut Dermawan Sejahrial (2006), setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk menjalankan oprasional sehari-hari. Dana yang dikeluarkan untuk kegiatan oprasional diharapkan akan dapat kembali lagi masuk kedalam perusahaan dalam waktu yang pendek atau tidak melebihi satu kali siklus akuntansi melalui hasil dari penjualan produksinya.

Ada 3 (tiga) konsep modal kerja yang kita kenal, yaitu :

1. Konsep kuantitatif atau Modal Kerja Bruto :

Menurut konsep ini modal kerja adalah seluruh jumlah aset lancar. Berarti jumlah kas/bank + efek yang bias diperjualbelikan + piutang + persediaan.

2. Konsep kualitatif atau Modal Kerja Neto :

Menurut konsep ini modal kerja adalah selisih lebih jumlah aset lancar terhadap jumlah utang lancar.

3. Konsep fungsional

Menurut konsep ini modal kerja adalah dana yang digunakan selama periode akuntansi untuk menghasilkan penghasilan yang utama (*current income*) pada saat sekarang ini sesuai dengan maksud utama didirikannya perusahaan.

2.1.4 Perputaran Kas

Kas adalah elmen aset lancar yang paling likuid sehingga mampu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajiban pada saat jatuh tempo. Disamping itu kas juga dapat digunakan sebagai sumber dana untuk pengeluaran yang tidak terduga-duga sebelumnya, sehingga dengan demikian mengurangi risiko “krisis likuidasi” (Lukman Syamsuddin, 233:2001)

Menurut Brigham dan Houston (2006), kurang lebih 1,5 persen aset rata-rata perusahaan industri dimiliki dalam bentuk kas yang dinyatakan sebagai giro ditambah simpanan dalam bentuk uang. Kas sering kali disebut “aset nonlaba”.

Perusahaan memiliki kas karena dua alasan utama :

1. Transaksi

Saldo kas adalah hal yang dibutuhkan dalam oprasi bisnis. Pembayaran harus dilakukan dalam bentuk kas dan penerimaan disimpan didalam rekening kas. Saldo kas dikaitkan dengan pembayaran-pembayaran dan penerimaan rutin yang dikenal sebagai saldo transaksi.

2. Kompensasi bagi bank karena telah memberikan pinjaman dan jasanya.

Sebuah bank menghasilka uang dengan meminjamkan dana yang telah disimpan, sehingga semakin besar simpanan, maka semakin besar posisi laba bank tersebut. Jika sebuah bank memberikan jasanya kepada nasabah, maka bank tersebut mungkin meminta nasabah meningkatkan saldo minimal dalam rekeningnya untuk membantu menutupi biaya yang terjadi akibat pemberian jasa. Bank juga meminta debitur untuk membuka

rekening di bank tersebut. Kedua jenis simpanan diatas disebut sebagai saldo kompensasi.

Menuh (2008) menyatakan bahwa perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Menurut Lukman Syamsuddin (2001), *cash turnover* atau perputaran kas dapat dihitung dengan jalan membagi jumlah hari dalam setahun (360) dengan *cash cycle*. Semakin besar *cash turnover*, semakin sedikit jumlah kas dibutuhkan perusahaan dalam operasi perusahaan. Latar belakang yang mendasari pemikiran ini sama dengan alasan yang dikemukakan dalam *inventory* ataupun *account receivable turnover*, sehingga dengan demikian *cash turnover* haruslah dimaksimalkan agar dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan, sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik, ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar (Riyanto:2001).

2.1.5 Perputaran Piutang

Pada umumnya perusahaan akan lebih menyukai penjualan secara tunai dari pada secara kredit, namun tekanan-tekanan pesaing telah memaksa kebanyakan perusahaan untuk menawarkan kredit. Maka yang terjadi adalah, barang dikirimkan, persediaan berkurang, dan timbul piutang. Pada akhirnya pelanggan akan melunasi piutang tersebut, dimana pada saat itu perusahaan akan menerima kas dan saldo piutang akan menurun. Memiliki piutang akan menimbulkan adanya biaya langsung ataupun tidak langsung, tetapi juga terdapat suatu keuntungan yaitu meningkatnya penjualan (Brigham, Houtson, 2006).

Menurut Dermawan Sejahrial (2006), perusahaan dalam rangka menjual produknya dapat menggunakan penjualan secara kredit. Hal ini berdampak semakin besarnya dana yang tertanam dalam bentuk piutang karena pembayarannya tertunda. Ada resiko yang timbul akibat pemberian kredit, karena

timbul kemungkinan pelanggan tidak membayarkannya ataupun membayar tapi lebih lambat dari jangka waktu kredit yang diberikan. Kebijakan kredit harus dapat menjaga keseimbangan antara manfaat yang diperoleh dari peningkatan penjualan dengan biaya-biaya yang timbul karena memberikan kredit. Kira-kira 1/6 dari seluruh aset perusahaan industry di U.S.A berbentuk piutang dagang, sehingga piutang dagang merupakan investasi sumber dana yang penting.

Pos piutang dalam neraca merupakan bagian yang cukup besar dari aset lancar dan oleh karenanya perlu mendapat perhatian yang cukup serius agar piutang dapat dimanage dengan cara seefisien mungkin, mengingat bahwa piutang merupakan elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang langganan, dan barulah pada hari jatuhnya tempo terjadi aliran kas masuk yang berasal dari pengumpulan piutang tersebut. Dengan demikian maka piutang merupakan elemen modal kerja yang selalu dalam kondisi berputar secara terus-menerus dalam rantai perputaran modal kerja, yaitu kas-persediaan-piutang-kas. Piutang mempunyai tingkat likuiditas yang lebih tinggi dibandingkan dengan persediaan. Karena perputaran dari piutang ke kas membutuhkan satu langkah saja (Lukman Syamsuddin, 2001).

Sartono (2010) menyatakan bahwa semakin cepat periode berputarnya piutang menunjukkan semakin cepat penjualan kredit dapat kembali menjadi kas. Riyanto (2001) menyatakan bahwa perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas. Sedangkan Bramasto (2008) menyatakan bahwa perputaran piutang berasal dari lamanya piutang diubah menjadi kas, piutang timbul karena adanya transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit. Menurut Kasmir (2011), perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya, semakin rendah rasio maka ada *over investment* dalam piutang. Hal yang jelas adalah rasio perputaran piutang

menunjukkan kualitas dan kesuksesan penagihan piutang. Riyanto (2001) menyatakan perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat.

Cara mencari rasio ini adalah dengan membandingkan antara penjualan kredit dengan rata-rata piutang.

2.1.6 Perputaran Persediaan

Persediaan merupakan unsur utama dari modal kerja (aset lancar). Persediaan merupakan investasi yang sangat berarti pada banyak perusahaan. Untuk beberapa perusahaan manufaktur seringkali memiliki persediaan 15% dari total aset perusahaan tersebut. Masalah penentuan besarnya investasi atau alokasi modal dalam persediaan merupakan masalah yang penting bagi perusahaan, karena persediaan memiliki efek yang langsung terhadap keuangan perusahaan (Dermawan Sejahrial, 2006).

Perusahaan manufacturing pada umumnya mempunyai tiga jenis persediaan, yaitu bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi, merupakan hal yang sangat penting bagi seluruh operasi perusahaan. Tingkat persediaan yang optimal akan bergantung pada penjualan sehingga penjualan harus diramalkan sebelum persediaan sasaran dapat disusun. Besarnya persediaan bahan baku dipengaruhi oleh perkiraan produksi, sifat musiman dari produksi, dapat diandalkannya pihak pemasok serta tingkat efisiensi penjualan, pembelian dan kegiatan produksi. Persediaan barang dalam proses sangat dipengaruhi oleh lamanya produksi, yaitu waktu yang dibutuhkan antara saat barang baku masuk ke proses produksi dengan saat penyelesaian barang jadi. Perputaran persediaan bisa ditingkatkan dengan jalan memperpendek lamanya produksi. Dalam rangka memperpendek waktu produksi, salah satu cara adalah dengan menyempurnakan teknik-teknik rekayasa, sehingga proses pengolahan bisa dipercepat. Cara lain dengan cara membeli bahan-bahan dan bukannya membuat sendiri (Brigham dan Houston, 2011:297).

Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan barang dijual dan diadakan kembali selama satu periode akuntansi. Besar kecilnya persediaan umumnya dipengaruhi oleh harapan-harapan akan volume penjualan dan tingkat harga di masa yang akan datang, harapan dapat menjual lebih banyak atau harga jual akan meningkat, mendorong perusahaan untuk memperbanyak persediaan. Dalam membandingkan perputaran persediaan dari tahun ke tahun atau di antara perusahaan sejenis, harus dipertimbangkan adanya perbedaan dalam metode penilaian persediaan akhir, strategi pemasarannya dan pengawasan tingkat persediaan. Rendahnya tingkat perputaran persediaan mungkin disebabkan adanya *overinvestment* dalam persediaan, seperti terlalu tingginya persediaan dalam hubungannya dengan penjualan, pembelian barang yang terlalu banyak menjelang akhir periode karena adanya harapan harga akan naik dan permintaan akan meningkat, banyaknya barang yang tidak terjual karena *out of date*, dan lain-lain. Perputaran persediaan yang tinggi belum tentu diikuti tingginya *net income*, selama profit yang diperoleh telah dikorbankan untuk mencapai volume penjualan yang lebih besar, untuk meningkatkan perputaran persediaan mungkin harga jual terlalu rendah, atau meningkatnya perputaran persediaan diikuti naiknya biaya penjualan dan biaya administrasi lebih dari sebanding (Jumingan, 2011).

Persediaan sebagai elemen utama dari modal kerja merupakan aset yang selalu dalam keadaan berputar dimana secara terus menerus mengalami perubahan. Masalah investasi dalam persediaan merupakan masalah dalam pembelanjaan. Seperti halnya investasi pada aset-aset lainnya. Masalah penentuan besarnya investasi atau alokasi modal dalam persediaan merupakan masalah yang penting dalam perusahaan. Karena persediaan memiliki efek secara langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam menetapkan besarnya investasi dalam persediaan dapat menekan keuntungan perusahaan (Bambang, 1979).

Raharjaputra (2009), menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan, begitu pula sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaannya rendah maka kemungkinan semakin kecil perusahaan akan memperoleh keuntungan.

Sedangkan Munawir (2004), menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

2.1.7 Perputaran Modal Kerja

Modal kerja selalu dalam keadaan operasi atau selalu berputar dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha. Periode perputaran modal kerja dimulai dari saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai dimana kembali lagi menjadi kas. Makin pendek periode tersebut berarti makin cepat perputarannya atau makin tinggi tingkat perputarannya. Berapa lama periode perputaran modal kerja tergantung berapa lama periode perputaran dari masing-masing komponen dari modal kerja tersebut (Bambang, 2006).

Antara penjualan dengan modal kerja terdapat hubungan yang erat. Apabila volume penjualan naik maka investasi dalam piutang dan persediaan juga meningkat, ini berarti juga meningkatkan modal kerja. Untuk menguji efisiensi penggunaan modal kerja, dapat menggunakan perputaran modal kerja, yakni rasio antara penjualan dengan modal kerja. Perputaran modal kerja ini menunjukkan jumlah rupiah penjualan neto yang diperoleh bagi setiap rupiah modal kerja. Dari hubungan antara neto dan modal kerja tersebut dapat diketahui juga apakah perusahaan bekerja dengan modal kerja yang tinggi atau bekerja dengan modal kerja yang rendah. Perputaran modal kerja yang tinggi diakibatkan rendahnya modal kerja yang ditanam dalam persediaan dan piutang. Atau dapat juga menggambarkan tidak tersedianya modal kerja yang cukup dan adanya perputaran persediaan dan perputaran piutang yang tinggi. Tidak cukupnya modal kerja mungkin disebabkan banyaknya utang jangka pendek yang sudah jatuh tempo sebelum persediaan dan piutang dapat diubah menjadi kas. Perputaran modal kerja yang rendah dapat disebabkan karena besarnya modal kerja neto, rendahnya tingkat

perputaran persediaan dan piutang atau tingginya saldo kas atau investasi modal kerja dalam bentuk surat berharga (Jumingan, 2011).

Menurut Kasmir (2011) menyatakan bahwa apabila perputaran modal kerja rendah berarti pengelolaan modal kerja belum efektif dan sebaliknya apabila perputaran modal kerja tinggi berarti modal kerja perusahaan telah efektif. Semakin tinggi perputaran modal kerja maka profitabilitas yang diperoleh akan semakin besar.

2.1.8 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atas besarnya aset yang dimiliki. Perusahaan sehingga perusahaan besar umumnya mempunyai total aset yang besar pula. Perusahaan besar dapat lebih mudah untuk mengakses pasar modal dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Semakin besar ukuran perusahaan semakin mudah untuk mendapatkan modal eksternal dalam jumlah yang lebih besar, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga menaikkan nilai perusahaan. Dengan tersedianya dana tersebut maka memberi kemudahan perusahaan untuk melaksanakan peluang investasi.

Brigham dan Houston (2001), menggambarkan bahwa bank memberikan suku bunga yang lebih tinggi diberikan kepada perusahaan yang kecil karena dianggap lebih berisiko. Hal ini tentu erat kaitannya dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang lebih besar tentu memiliki aset yang cukup untuk menghindarkan dirinya dari risiko kebangkrutan dan kegagalan bisnis. Ini juga menjelaskan mengapa perusahaan yang lebih besar lebih mudah untuk memperoleh pembiayaan melalui kredit dari bank dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Menurut Eljelly (2004), Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Perusahaan besar mampu menghasilkan produk dengan harga per unit yang rendah karena berproduksi pada skala ekonomis. Perusahaan besar dapat membeli bahan baku dalam jumlah besar sehingga perusahaan besar mendapat potongan harga (*quantity discount*) dari

pemasok. Perusahaan besar juga dapat memperoleh persyaratan kredit yang lunak dari pemasok dibanding perusahaan kecil. Perusahaan besar juga mampu mengumpulkan piutangnya lebih cepat dibanding perusahaan kecil. Dilihat dari sisi kemampuan memperoleh dana untuk ekspansi bisnis, perusahaan besar mempunyai akses yang besar ke sumber-sumber dana baik ke pasar modal maupun perbankan, untuk membiayai investasinya dalam rangka meningkatkan labanya.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aset, log size, harga pasar saham dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung resiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan besar memiliki resiko yang lebih rendah dari pada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi. Selain itu perusahaan-perusahaan besar mempunyai lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber-sumber informasi eksternal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Selain itu ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor.

Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Bahkan perusahaan besar yang memiliki total aset dengan nilai aset yang cukup besar dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan maka kecendrungan penggunaan dana eksternal juga akan semakin besar (Parasetyorini, 2013).

Ukuran perusahaan juga dapat dijadikan sebagai proxy atas tingkat ketidakpastian saham, perusahaan dengan skala besar cenderung dikenal oleh masyarakat sehingga informasi mengenai prospek perusahaan berskala besar relatif lebih mudah diperoleh investor daripada perusahaan dengan skala kecil.

Tingkat ketidakpastian yang akan dihadapi oleh calon investor mengenai masa depan perusahaan akan dapat diperkecil dengan semakin banyaknya informasi yang diperoleh. Perusahaan-perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar memiliki dorongan yang kuat untuk menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan yang lebih besar diteliti dan dipandang dengan lebih kritis oleh para investor (Munawir, 2004).

2.1.9 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan (Raharjaputra, 2009), dimana hubungannya dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri. Sedangkan menurut Wiagustini (2010) profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Kemampuan memperoleh laba bisa diukur dari modal sendiri maupun dari seluruh dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan (Wiagustini, 2010).

Profitabilitas adalah serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur tersebut adalah dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisis dalam menganalisis kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas (Brigham dan Houston, 2006)

Sedangkan menurut Munawir (2004), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan dapat menggunakan asetnya secara produktif. Dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh pada suatu periode dengan jumlah aset atau jumlah modal perusahaan (Sofyan, 2008).

2.2 Tinjauan Penelitian Sebelumnya

Untuk melengkapi tinjauan teoritis yang telah disampaikan maka hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini perlu disampaikan. Penelitian-penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil (Kesimpulan)
1	Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, Ni Kedek Sinarwati (2015)	Variabel Y : Profitabilitas Variabel X : 1. Modal kerja 2. Likuiditas 3. Aktivitas 4. Ukuran Perusahaan	Regresi Linier Berganda	Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas
2	Bambang Hadi Santoso (2016)	Variabel Y : Profitabilitas Variabel X : 1. Perputaran Kas 2. Perputaran piutang 3. Perputaran persediaan	Regresi linier berganda	Secara Simulutan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Secara parsial perputaran kas dan persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan

				perputaran piutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
3	Lisnawati Dewi (2016)	Variabel Y : Profitabilitas Variabel X : Perputaran Modal Kerja	Analisis regresi linier berganda	Perputaran kas dan persediaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas
4	Rizkiyanti Putri Lucky Sri Musmini (2013)	Variabel Y : Profitabilitas Variabel X : Perputaran Kas	Analisis Regresi Linier	Perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas
5	Yulianti dan Sunarto (2014)	Variabel Y : Profitabilitas Variabel X : 1. Perputaran modal Kerja 2. Perputaran Kas 3. Struktur Modal	Analisis Regresi Linier	Perputaran modal kerja, perputaran kas berpengaruh positif secara parsial terhadap profitabilitas.

2.3 Kerangka Konseptual Penelitian



2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Menurut Teori keagenan, jika manajer sebagai pihak agensi atau sebagai penerima wewenang menjalankan tugasnya secara baik dalam perusahaan, khususnya dalam manajemen kas, akan berdampak pada semakin efektif dan semakin cepatnya perputaran kas sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan (Agus Sartono, 2012).

Menurut Teori signal, Manajer dalam perusahaan yang memiliki perputaran kas yang cepat dan efektif akan berusaha untuk tidak melakukan tindakan membesar-besarkan laba, hal ini memang tidak perlu dilakukan manajer karena semakin cepat kas berputar akan berdampak pada peningkatan keuntungan atau laba dalam perusahaan, sehingga manajer mampu menerbitkan laporan keuangan yang lebih andal, berisikan informasi atau sinyal yang lebih akurat dan berkualitas (Jama'an, 2008).

Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi karena adanya kas dalam jumlah yang besar berarti tingkat perputaran kas tersebut rendah, dan sebaliknya jika kas dalam perusahaan relatif kecil menunjukkan bahwa perputaran kas yang terjadi relatif tinggi sehingga pendapatan dan keuntungan perusahaan semakin besar (Jumingan, 2011). Bukti teori tersebut dapat ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Bambang Hadi Santoso (2016), Rizkiyanti Putri (Tanpa tahun) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Menurut Lukman Syamsuddin (2001), *cash turnover* atau perputaran kas dapat dihitung dengan jalan membagi jumlah hari dalam setahun (360) dengan *cash cycle*. Semakin besar *cash turnover*, semakin sedikit jumlah kas dibutuhkan perusahaan dalam operasi perusahaan. Latar belakang yang mendasari pemikiran ini sama dengan alasan yang dikemukakan dalam *inventory* ataupun *account receivable turnover*, sehingga dengan demikian *cash turnover* haruslah dimaksimalkan agar dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan, sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik, ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar (Riyanto, 2001).

H₁ : Perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas

2.4.2 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Teori keagenan menjelaskan bahwa, terdapat hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (agensi) yaitu manajer. Manajer sebagai pihak agensi jika menjalankan tugasnya secara baik dalam perusahaan, khususnya dalam manajemen piutang, akan berdampak pada semakin cepatnya perputaran piutang, sehingga akan menambah keuntungan bagi perusahaan (Agus Sartono, 2012).

Menurut Teori signal, Manajer dalam perusahaan yang memiliki perputaran piutang yang cepat akan berusaha untuk tidak melakukan tindakan membesarkan laba dan aset yang tidak overstate, hal ini memang tidak perlu dilakukan manajer karena semakin cepat piutang berputar menunjukkan semakin baik kondisi keuangan perusahaan, sehingga manajer mampu memberikan sinyal yang akurat kepada pihak investor melalui laporan keuangan yang lebih andal (Jama'an, 2008). Pos piutang dalam neraca merupakan bagian yang cukup besar dari aset lancar dan oleh karenanya perlu mendapat perhatian yang cukup serius agar piutang dapat dimanage dengan cara seefisien mungkin, mengingat bahwa piutang merupakan elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus. (Lukman Syamsuddin, 2001)

Piutang timbul karena adanya penjualan barang secara kredit. Penjualan kredit adalah upaya untuk meningkatkan volume penjualan. Periode perputaran atau periode terikatnya modal dalam piutang tergantung pada syarat pembayaran piutang. Makin lama atau makin lunak pembayaran piutang maka semakin lama modal terikat pada piutang, berarti tingkat perputarannya selama periode tertentu semakin rendah yang akan mempengaruhi tingginya modal kerja. Semakin tinggi perputaran piutang maka akan semakin meningkatkan profitabilitasnya.

Riyanto (2001) menyatakan perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Lisnawati Dewi (2016) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H₂ : Perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas

2.4.3 Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Untuk mengetahui efektifitas pengelolaan persediaan dapat dilihat dari tingkat perputaran persediaan dalam perusahaan, semakin cepat perputaran

persediaan dianggap semakin baik karena dianggap kegiatan penjualan semakin cepat. Perputaran persediaan yang cepat ini hanya akan didapat apabila manajer sebagai agensi atau sebagai penerima wewenang menjalankan tugasnya secara baik dan benar (Agus Sartono, 2012).

Menurut Teori signal, Manajemen dalam perusahaan yang memiliki perputaran persediaan yang cepat akan memberikan informasi atau sinyal kepada investor bahwa perusahaan telah mampu merealisasikan keinginan pihak investor, yaitu peningkatan laba. Semakin cepat perputaran persediaan maka semakin efektif perusahaan dalam meningkatkan pendapatan (Jama'an, 2008).

Persediaan merupakan unsur utama dari modal kerja (aset lancar). Persediaan merupakan investasi yang sangat berarti pada banyak perusahaan. Untuk beberapa perusahaan manufaktur seringkali memiliki persediaan 15% dari total aset perusahaan tersebut. Masalah penentuan besarnya investasi atau alokasi modal dalam persediaan merupakan masalah yang penting bagi perusahaan, karena persediaan memiliki efek yang langsung terhadap keuangan perusahaan (Dermawan Sejahrial, 2006).

Perputaran persediaan menunjukkan berapakah persediaan dijual dan diadakan kembali selama satu periode akuntansi. Rendahnya tingkat perputaran kas mungkin disebabkan oleh terjadinya *overinvestment* dalam persediaan seperti terlalu tingginya jumlah persediaan dalam hubungannya dengan penjualan, pembelian barang yang terlalu banyak menjelang akhir periode karena ada harapan harga akan naik dan permintaan semakin meningkat, banyaknya barang yang tidak terjual karena out of date, dan lain-lain (Jumingan, 2011).

Perusahaan manufaktur pada umumnya mempunyai tiga jenis persediaan, yaitu bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi. Besarnya persediaan bahan baku dipengaruhi oleh perkiraan produksi, sifat musiman dari produksi, dapat diandalkannya pihak pemasok serta tingkat efisiensi penjualan, pembelian dan kegiatan produksi. Persediaan barang dalam proses sangat dipengaruhi oleh lamanya produksi, yaitu waktu yang dibutuhkan antara saat barang baku masuk ke proses produksi dengan saat penyelesaian barang jadi. Perputaran persediaan bisa

ditingkatkan dengan jalan memperpendek lamanya produksi. Dalam rangka memperpendek waktu produksi, salah satu cara adalah dengan menyempurnakan teknik-teknik rekayasa, sehingga proses pengolahan bisa dipercepat. Cara lain dengan cara membeli bahan-bahan dan bukannya membuat sendiri (Brigham dan Houston, 2011). Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien akan berpengaruh terhadap semakin cepatnya perusahaan menghasilkan kas dari penjualan persediaan, sehingga akan berdampak pada peningkatan profitabilitas.

Raharjaputra (2009) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan, begitu pula sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaannya rendah maka kemungkinan semakin kecil perusahaan akan memperoleh keuntungan. Sedangkan Munawir (2004) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut

Penelitian yang dilakukan oleh Bambang Hadi Sntoso (2016), menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H₃: Perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

2.4.4 Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Menurut Teori keagenan, jika manajer sebagai pihak agensi atau sebagai penerima wewenang menjalankan tugasnya secara baik dalam perusahaan, khususnya dalam mengelola modal kerja, akan berdampak pada efisiensi modal kerja. Efisiensi modal kerja dapat dilihat dari perputaran modal kerja. Semakin pendek periode perputaran modal kerja, semakin cepat perputarannya sehingga perputaran modal kerja semakin tinggi dan perusahaan semakin efisien dan pada akhirnya profitabilitas semakin meningkat (Agus Sartono, 2012).

Menurut Teori signal, jika manajemen mampu memberikan peningkatan profitabilitas tanpa adanya manipulasi terhadap laporan keuangan dan murni

peningkatan laba diperoleh dari efisiensi dan perputaran modal kerja yang tinggi, tentu akan menjadi sinyal yang akurat yang diberikan manajemen perusahaan kepada pihak investor.

Modal kerja dalam suatu perusahaan selalu dalam keadaan berputar selama perusahaan yang bersangkutan tetap beroperasi. Periode perputaran modal kerja dimulai dari saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai dimana kembali lagi menjadi kas. Makin pendek periode tersebut berarti makin cepat perputarannya atau makin tinggi tingkat perputarannya. Berapa lama periode perputaran modal kerja tergantung berapa lama periode perputaran dari masing-masing komponen dari modal kerja tersebut (Bambang, 2006).

Antara penjualan dengan modal kerja terdapat hubungan yang erat. Apabila volume penjualan naik maka investasi dalam piutang dan persediaan juga meningkat, ini berarti juga meningkatkan modal kerja. Untuk menguji efisiensi penggunaan modal kerja, dapat menggunakan perputaran modal kerja, yakni rasio antara penjualan dengan modal kerja. Perputaran modal kerja ini menunjukkan jumlah rupiah penjualan neto yang diperoleh bagi setiap rupiah modal kerja. Dari hubungan antara neto dan modal kerja tersebut dapat diketahui juga apakah perusahaan bekerja dengan modal kerja yang tinggi atau bekerja dengan modal kerja yang rendah. Perputaran modal kerja yang tinggi diakibatkan rendahnya modal kerja yang ditanam dalam persediaan dan piutang atau dapat juga menggambarkan tidak tersedianya modal kerja yang cukup dan adanya perputaran persediaan dan perputaran piutang yang tinggi. Tidak cukupnya modal kerja mungkin disebabkan banyaknya utang jangka pendek yang sudah jatuh tempo sebelum persediaan dan piutang dapat diubah menjadi kas. Perputaran modal kerja yang rendah dapat disebabkan karena besarnya modal kerja neto, rendahnya tingkat perputaran persediaan dan piutang atau tingginya saldo kas atau investasi modal kerja dalam bentuk surat berharga (Jumingan, 132-133:2011). Menurut Kasmir (2011), menyatakan bahwa apabila perputaran modal kerja rendah berarti pengelolaan modal kerja belum efektif dan sebaliknya apabila perputaran modal kerja tinggi berarti modal kerja perusahaan telah efektif. Semakin tinggi

perputaran modal kerja maka profitabilitas yang diperoleh akan semakin besar. Penelitian yang dilakukan oleh Liswati Dewi (2016) menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H₄ : Perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas

2.4.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Menurut Teori keagenan, manajemen sebagai agensi dalam perusahaan yang besar akan lebih termotivasi dan terdorong untuk terus meningkatkan profitabilitas, hal ini dikarenakan perusahaan yang besar lebih dipandang secara kritis oleh pihak investor sehingga membuat manajemen perusahaan sebagai agensi akan lebih cermat dalam mengelola dan menjalankan perusahaan dan pada umumnya perusahaan dengan ukuran besar memiliki jumlah aset yang besar, sehingga manajemen harus lebih bekerja keras dalam menjalankan wewenang yang telah diterimanya (Agus Sartono, 2012).

Menurut Teori signal, Manajemen dalam perusahaan besar akan lebih cermat dalam menyusun laporan keuangan yang merupakan sumber informasi dan sinyal yang diberikan perusahaan terhadap investor mengingat bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin kritis pandangan investor kepada perusahaan. Pemberiaan sinyal yang akurat juga akan mengurangi asimetri Informasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan pihak-pihak yang berkepentingan meyakini keandalan informasi keuangan yang disampaikan pihak perusahaan (Jama'an, 2008).

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atas besarnya aset yang dimiliki. Perusahaan sehingga perusahaan besar umumnya mempunyai total aset yang besar pula. Perusahaan besar dapat lebih mudah untuk mengakses pasar modal dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Semakin besar ukuran perusahaan semakin mudah untuk mendapatkan modal eksternal dalam jumlah yang lebih besar, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan

tersebut sehingga menaikkan nilai perusahaan. Dengan tersedianya dan tersebut maka memberi kemudahan perusahaan untuk melaksanakan peluang investasi.

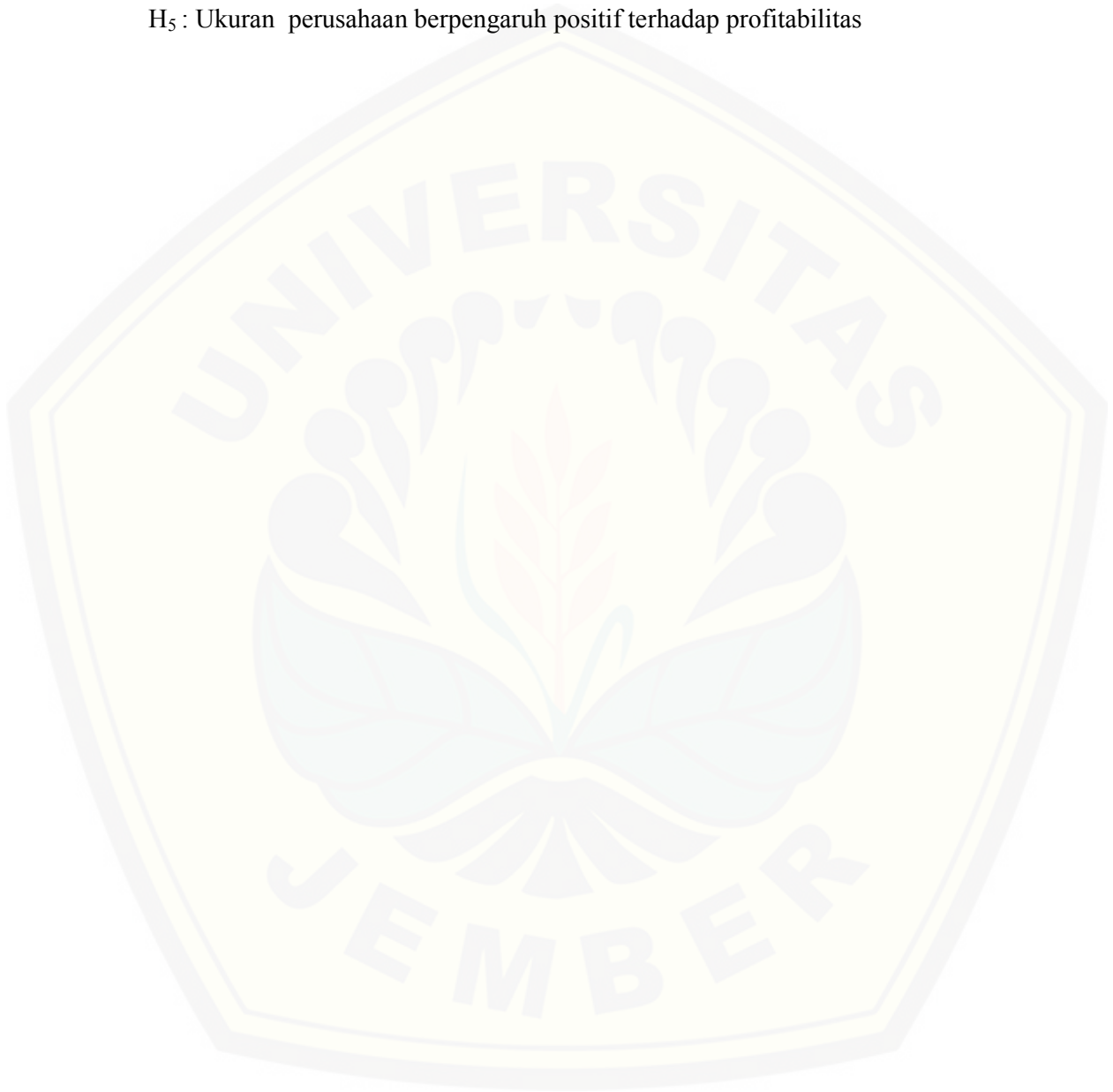
Brigham dan Houston (2001) menggambarkan bahwa bank memberikan suku bunga yang lebih tinggi diberikan kepada perusahaan yang kecil karena dianggap lebih beresiko. Hal ini tentu erat kaitannya dengan jumlah asset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang lebih besar tentu memiliki asset yang cukup untuk menghindarkan dirinya dari resiko kebangkrutan dan kegagalan bisnis. Hal ini juga menjelaskan mengapa perusahaan yang lebih besar lebih mudah untuk memperoleh pembiayaan melalui kredit dari bank dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kemudahan mendapatkan dana dari perusahaan berukuran besar yang mendorong peningkatan peluang investasi tentu akan sangat berpengaruh pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

Menurut Eljelly (2004), Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Perusahaan besar mampu menghasilkan produk dengan harga per unit yang rendah karena berproduksi pada skala ekonomis. Perusahaan besar dapat membeli bahan baku dalam jumlah besar sehingga perusahaan besar mendapat potongan harga (*quantity discount*) dari pemasok. Perusahaan besar juga dapat memperoleh persyaratan kredit yang lunak dari pemasok dibanding perusahaan kecil. Perusahaan besar juga mampu mengumpulkan piutangnya lebih cepat dibanding perusahaan kecil. Dilihat dari sisi kemampuan memperoleh dana untuk ekspansi bisnis, perusahaan besar mempunyai akses yang besar ke sumber-sumber dana baik ke pasar modal maupun perbankan, untuk membiayai investasinya dalam rangka meningkatkan labanya.

Tingkat ketidakpastian yang akan dihadapi oleh calon investor mengenai masa depan perusahaan akan dapat diperkecil dengan semakin banyaknya informasi yang diperoleh. Perusahaan-perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar memiliki dorongan yang kuat untuk menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil karena

perusahaan yang lebih besar diteliti dan dipandang dengan lebih kritis oleh para investor (Munawir, 2004).

H₅ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011).

Karakteristik masalah yang diteliti dalam penelitian ini dapat dikarakterisasi sebagai *explanatory research*, penelitian yang menjelaskan hubungan kasual antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis (Hermawan, 2009). Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh antara perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen (X) terhadap profitabilitas sebagai variabel dependen (Y).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan beberapa kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan selama lima tahun berturut-turut, yakni tahun 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016.
- b. Menggunakan kurs Rupiah
- c. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2011-2016

- d. Perusahaan yang tidak mengalami merger atau akuisisi

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder. Data skunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) (Indriantoro, 2014). Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 sampai 2016 yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.4 Definisi Per Variabel

3.4.1 Variabel Dipenden (Y)

Variabel dipenden sering disebut sebagai variabel output, Kriteria, Konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah profitabilitas. Profitabilitas pada penelitian ini menggunakan rasio, yaitu menggunakan *Earning Per Share*. *Earning Per Share* merupakan rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa (Syamsudin, 2009). Oleh karena itu pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik akan *Earning Per Share*. *Earning Per Share* adalah suatu indikator keberhasilan perusahaan.

Earning Per Share dihitung rumus :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} - \text{Dividen Saham Preferen}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}$$

(Sofyan, 2008)

3.4.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah :

a. Perputaran Kas

Perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode.

Perputaran kas dihitung dengan menggunakan formulasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Perputaran Kas} &= \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{rata-rata kas}} \\ \text{Rata-rata Kas} &= \frac{\text{kas awal periode} + \text{kas akhir periode}}{2}\end{aligned}$$

(Kasmir, 2011)

b. Perputaran Piutang

Perputaran piutang digunakan untuk melihat seberapa sering piutang berubah menjadi kas dalam setahun.

Perputaran piutang dihitung dengan menggunakan formulasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Perputaran Piutang} &= \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{rata-rata piutang}} \\ \text{Rata-rata piutang} &= \frac{\text{Piutang awal periode} + \text{Piutang akhir periode}}{2}\end{aligned}$$

(Kasmir, 2011)

c. Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan menunjukkan hubungan antara volume barang dagang yang dijual dengan jumlah persediaan yang dimiliki selama periode berjalan.

Perputaran persediaan dihitung dengan menggunakan formulasi sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{rata-rata persediaan}}$$

$$\text{Rata-rata persediaan} = \frac{\text{Persediaan awal periode} + \text{Persediaan akhir periode}}{2}$$

(Kasmir, 2011)

d. Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja.

Perputaran modal kerja dihitung dengan menggunakan formulasi sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset lancar} - \text{hutang lancar}}$$

(Kasmir, 2011)

e. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan melalui total aset.

Ukuran perusahaan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

(Isti, 2003)

3.5 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Ukuran-ukuran yang digunakan dalam deskriptif antara lain frekuensi, tendensi sentral (rata-rata, median dan modus), dispersi (deviasi rata-rata, deviasi absolut rata-rata, deviasi kuadrat rata-rata, varian dan deviasi standar) dan koefisien korelasi antara variabel penelitian (Indriantoro, 2014)

3.6 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro – Wilk apabila sampel < 50 , dan menggunakan uji Kolmogrov-sminov apabila data > 50 . Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis

H_0 : data penelitian tidak berdistribusi normal

H_1 : data penelitian berdistribusi normal

- b. Menentukan *level of significant*

Dalam penelitian ini digunakan $\alpha = 5\%$ untuk menguji tingkat signifikansi perhitungan yang diperoleh

- c. Kriteria pengujian

- d. H_0 diterima : $P_{\text{value}} < 0,05$

H_0 ditolak : $P_{\text{value}} > 0,05$

- e. Menarik kesimpulan

Setelah dilakukan uji normalitas selanjutnya ditarik kesimpulan. H_0 diterima jika ($P_{\text{value}} < 0,05$) maka data yang digunakan tidak berdistribusi normal, H_0 ditolak jika ($P_{\text{value}} > 0,05$) maka data yang digunakan berdistribusi normal.

3.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, namun variabel yang dianalisis dengan model regresi dapat berupa variabel kuantitatif dan berupa variabel kualitatif. Variable kuantitatif berupa rasio:

$$EPS = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

EPS : Variabele *Erning Per Share*

a : konstanta

X_1 : variabel rasio perputaran kas

X_2 : variabel rasio perputaran persediaan

X_3 : variabel rasio perputaran piutang

- X_4 : variabel rasio perputaran modal kerja
 X_5 : ukuran perusahaan
 B_1 - b_5 : koefisien regresi variabel independen
 E : kesalahan pengganggu

3.8 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan dalam hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik sehingga didapat model yang relevan dan memenuhi standar BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Uji asumsi klasik regresi meliputi:

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan pengujian dari asumsi yang berkaitan bahwa antara variabel-variabel bebas dalam suatu model tidak saling berkorelasi satu dengan yang lainnya. Multikolinieritas ganda terjadi apabila terdapat hubungan yang sempurna antara variabel bebas, sehingga sulit untuk memisahkan pengaruh tiap-tiap variabel secara individu terhadap variabel terikat.

Salah satu untuk melihat terjadinya multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan ketentuan apabila nilai VIF > 5 , maka terjadi multikolinieritas. Begitupun sebaliknya, jika VIF < 5 , maka tidak terjadi multikolinieritas, maka ada beberapa langkah yang harus dilakukan. Untuk mengatasinya yaitu dengan menghapus salah satu variabel kolinier, sepanjang tidak menyebabkan *specification error*.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dan residual dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Heterokedastisitas ini mengakibatkan hasil regresi tidak efisien, tetapi hasilnya tetap tidak bias dan konsisten. Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan uji *glejser*.

H_0 : tingkat signifikan $> 5\%$ maka tidak terjadi heterokedastisitas

H_1 : tingkat signifikansi < 5% maka terjadi homokedastisitas

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Gejala autokorelasi menyebabkan hasil regresi tidak efisien karena varians atau *standar error of estimate* tidak minimum dan menjadikan tes signifikansi tidak akurat, namun hasil regresi tetap tidak bias. Untuk mengetahui ada tidknya gejala autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin Watson*. Menurut (2000:217) pengujian terhadap adanya autokorelasi dalam model dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

Jika hipotesis H_0 mneyatakan tidak ada seril korelasi positif, maka:

$D < d_1$: menolak H_0

$D > d_u$: tidak menolak H_0

$d_1 \leq d \leq d_u$: tidak menolak H_0

$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_L$: pengujian tidak meyakinkan

3.9 Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu dengan membandingkan antar F hitung dengan F tabel pada tingkat signifikansi 5%. Apabila F hitung > F tabel maka semua variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat, dan sebaliknya.

Uji F digunakan untuk melihat signifikasi pengaruh variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

$H_0 = b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = 0$, ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (Y).

$H_1 = b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 \neq 0$, ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (Y).

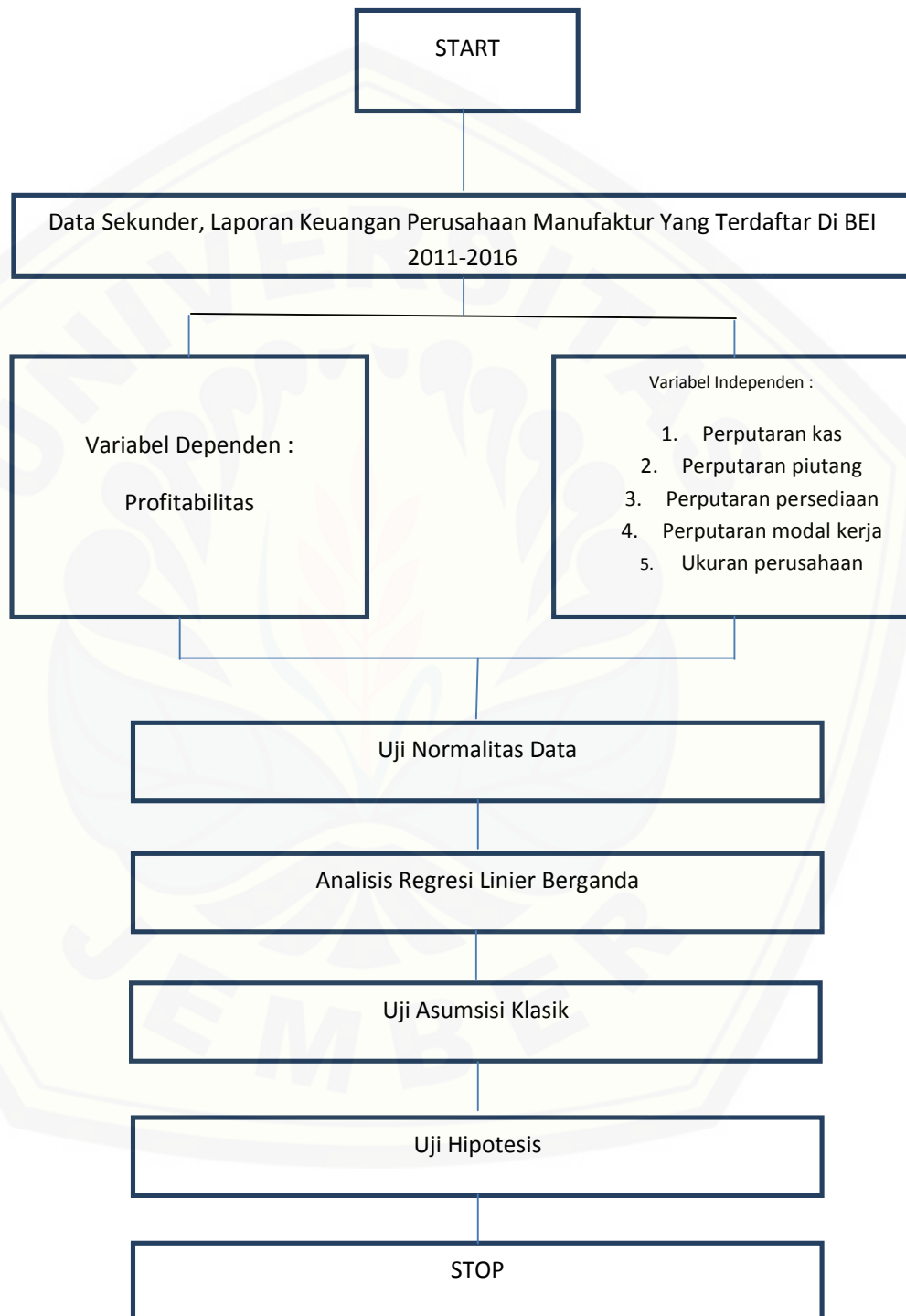
Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan adalah apabila tingkat signifikansi F hitung berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima. Sedangkan bila tingkat signifikansi F hitung berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (sendiri-sendiri). Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai pada t tabel dan t hitung dengan ketentuan :

- a. H_0 diterima dan H_0 ditolak apabila t hitung $<$ t tabel, untuk $\alpha = 0,05$. Artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. H_0 diterima dan H_0 ditolak apabila t hitung $>$ t tabel, untuk $\alpha = 0,05$. Artinya pengaruh independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

3.10 Kerangka Pemecahan Masalah



BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan makadapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian regresi linier berganda atas Perputaran Kasterhadap *Earning Per Share* menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa semakin tinggi Perputaran Kasakan meningkatkan *Earning Per Share*.
2. Hasil pengujian regresi linier berganda atas Perputaran Persediaan terhadap *Earning Per Share* menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa semakin tinggi Perputaran Persediaan akan meningkatkan *Earning Per Share*.
3. Hasil pengujian regresi linier berganda atas Perputaran Piutang terhadap *Earning per Share* menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa semakin tinggi Perputaran Piutang akan meningkatkan *Earning Per Share*.
4. Hasil pengujian regresi linier berganda atas Perputaran Modal Kerja terhadap *Earning Per Share* menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa semakin tinggi Perputaran Modal Kerja akan meningkatkan *Earning Per Share*.
5. Hasil pengujian regresi linier berganda atas Ukuran Perusahaan terhadap *Earning Per Share* menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa semakin tinggi Ukuran Perusahaan akan meningkatkan *Earning per Share*.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut adalah

1. Kriteria dalam penelitian ini masih terbatas pada perusahaan Sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Rentang periode penelitian hanya enam tahun
3. Terdapat resiko Multikol pada pengujian Asumsi Klasik

5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memperluas kriteria sampel pada perusahaan perbankan atau perusahaan jasa lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penambahan sampel tahun penelitian yang lebih banyak agar dapat menggambarkan kondisi yang lebih konkrit.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan melakukan seleksi terlebih dahulu terhadap variabel yang akan diteliti agar tidak terdapat resiko terjadinya Multikol pada pengujian Asumsi Klasik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Novi Sagita, G.A. Yuniarta dan N.K Sinarwati. 2015. Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *e-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program Studi SI*, 3(1): 1-6
- Beaver, W. H., P. Kettler, dan M. Scholes. 1970. *The Association Between Determined and Accounting Determined Risk Measures. Accounting Review*. Vol.45
- Brigham dan Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Lisnawati dan Y.Rahayu, 2016. Pengaruh Perputaran kas, Modal Kerja terhadap profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Ilmu & Riset Manajemen*, 5(1): 1-6
- Diana, Putri Ayu dan B.H Santoso. 2016. Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Semen di BEI. *Ilmu & Riset Manajemen*, 5(3): 1-17
- Eljelly, M.A., 2014. *Liquidity – Profitability Tradeoff: An Empirical Investigation in an Emerging Market*. International Journal of commerce and Management. Vol. 14 No.2
- Harapah, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Harmono, 2009. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hermawan, 2009. *Penelitian Bisnis*. Jakarta : PT. Grasindo
- Indriantoro, Nurdan Supomo, Bambang. 2014. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta : Penerbit BPFE
- Ita, Lopolusi (2013), *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya vol. 2(1)
- Jama'an. 2008. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas*

- Kantor Akuntan Publik Terhadap Integrasi Informasi Laporan Keuangan.*
Semarang : Universitas Diponegoro
- James C, Van Horen dan Jhon M. Wachowich. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan.*Jakarta : Salemba Empat
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuanagan.* Jakarta : Perenda Media Group
- Riyanto, Bambang 2006.*Pembelanjaan Perusahaan.* Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.*Yogyakarta : BPFE
- S.Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta : Liberty
- Sjahrial, Dermawan. 2006. *Pengantar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sofyan. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan KeuangaN.* Jakarta : PT Raja Grafindo Perseda
- Suryamis, Goilang. 2014. Pengaruh Leverage, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Ilmu & Riset Manajemen*, 3(9):1-16.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d.* Alfabeta
- Syamsuddin, Lukman. 2001. *Manajemen Perusahaan Keuangan.* Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Parasetyorini, Bhkti Fitri. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price, Erning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nillai Perusahaan.* Jurnal Ilmu Manajemen
- Putri, L. Rizkiyatna dan L.S Musmini. 2013. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008-2012.*Akuntansi Profesi*, 3(2):142-150.
- Weston, J. Fred dan T. E Copeland. 1996. *Manajemen Keuangan.* Jakarta: Penerbit Erlangga
- Yulia, Sri Waryati. 2010. Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Rasio Hutang

Terhadap Retrun On Invesment pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 1(2): 135-146

Yulianti, Sunarto. 2014. Pengaruh Perputran Modal Kerja, Prputaran Kas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Penyedia Spare Part Otomotif Periode 207-2011. *Jurnal Akuntansi*, 2(1): 1-64



LAMPIRAN

Lampiran 1 Rekapitulasi Data Penelitian

No	Kode	Nama	tahun	PERPUTARAN KAS			PERPUTARAN PIUTANG			PERPUTARAN PERSEDIAAN			PERPUTARAN MODAL KERJA			UKURAN PERUSAHAAN	PROPITABILITAS
				Penjualan Bersih	kas awal	kas akhir	Penjualan Kredit	Piutang Awal	Piutang Akhir	HPP	Persediaan Awal	Persediaan Akhir	penjualan	aset Lancar	utang Lancar	Ln Aset	EPS
1	AKP I	PT ARGAHA KARYA INDUSTRI	2011	1505559487	68906085	96625992	1505559487	1.6593E+11	2.55517E+11	1294415423	215518516	214737251	1505559487	674856489	483167190	153749531	86
			2012	1509185293	96625992	53591676	1509185293	2.55517E+11	2.97979E+11	1317817094	214737251	286220941	1509185293	792097723	563998914	1714834430	51
			2013	1663385190	53591676	84559425	1663385190	2.97979E+11	4.15418E+11	1453786809	286220941	291431090	1663385190	943606169	694269154	2084567189	57
			2014	1945383031	84559425	63189157	1945383031	4.15418E+11	3.98815E+11	1725997700	291431090	290134127	1945383031	920128174	812876509	2227042590	57
			2015	2017466511	63189157	44073695	2017466511	3.98815E+11	4.67422E+11	1799004253	290134127	347086793	2017466511	1015820277	98562515	2883143132	45
			2016	2047218639	44073695	99933371	2047218639	4818973000	3.56149E+11	1798077316	347086793	271560355	2047218639	870146141	770887902	2615909190	86
2	ALDO	PT ALKINDO NARTAMA Tbk	2011	244802861887	3416711156	473897103	244802861887	47591355258	51011692355	204013091248	20184717332	28471849262	84637777234	84637777234	74370689900	164522710978	13.84
			2012	279603768317	473897103	5119824303	279603768317	51011692355	64442120517	229653814593	28471849262	32360684677	279603768317	104370198410	85298205317	184896742887	16.77
			2013	399345658763	5119824303	7466541491	399345658763	64442120517	108397947603	316437023218	32360684677	60023256957	399345658763	195585658856	150482940928	301479232221	25
			2014	493881857454	7466541491	9410876110	493881857454	108397947603	139752113723	408398731266	60023256957	75858974959	493881857454	245345790174	184602887438	356814265668	19.98
			2015	538363112800	9410876110	8658473828	538363112800	139752113723	154802309976	435203997016	75858974959	79554208566	538363112800	247659994988	184214469035	366010819198	24.99
			2016	666434061412	8658473828	9022509790	666434061412	154802309976	182427385518	554275328517	79554208566	95547717345	666434061412	298258060232	20175667857	410330576602	25.92
3	AMFG	PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk	2011	259627100000	54110200000	58685100000	259627100000	16119700000	17970800000	191903600000	49014000000	59438000000	259627100000	147342500000	33313200000	269059500000	776
			2012	285731000000	58685100000	64802100000	285731000000	17970800000	17081800000	213769800000	59438000000	59438000000	285731000000	165846800000	42666900000	311542100000	799
			2013	321648000000	64802100000	86161900000	321648000000	17081800000	23956400000	248837000000	59438000000	68909300000	321648000000	198011600000	47396000000	353939300000	780
			2014	367218600000	86161900000	110741100000	367218600000	23956400000	26342400000	276655100000	68909300000	74504800000	367218600000	226372800000	39823800000	391839100000	1057
			2015	366598900000	110741100000	93176100000	366598900000	26342400000	35344300000	286867400000	74504800000	86119400000	366598900000	223118100000	47937600000	427027500000	786

			2016	372407500000	931761000000	320827000000	372407500000	353443000000	358377000000	293955100000	861194000000	957425000000	372407500000	178772300000	885086000000	550489000000	600
4	APL I	PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk	2011	308433994818	67593025965	34563701662	308433994818	43984108135	55249723337	267669388537	31373189021	33166497679	308433994818	138856483088	98985394546	333352457870	14.62
			2012	3.43678E+11	34563701662	7986209358	3.43678E+11	55249723337	40655317710	3.00063E+11	33166497679	43661551141	3.43678E+11	1.40079E+11	97499476226	333867300446	2.81
			2013	2.81551E+11	7986209358	38871839096	2.81551E+11	40655317710	43466444160	2.35986E+11	43661551141	33591526509	2.81551E+11	1.26906E+11	86941583137	3.03594E+11	1.28
			2014	2.94081E+11	38871839096	673291474	2.94081E+11	43466444160	49153447552	2.5212E+11	33591526509	35111850724	2.94081E+11	89509388915	31090308805	2.73127E+11	6.72
			2015	2.60667E+11	673291474	4807616248	2.60667E+11	49153447552	33735103522	2.26502E+11	35111850724	30089436015	2.60667E+11	81119626942	68835516891	3.0862E+11	1.35
			2016	3.19728E+11	4807616248	407682981	3.19728E+11	33735103522	38577151928	2.58296E+11	30089436015	24140007939	3.19728E+11	71131579000	47573871564	3.14469E+11	18.43
5	AR NA	PT ARWANA CITRAMULI A Tbk	2011	9.22685E+11	40054250900	10036563669	9.22685E+11	1.95999E+11	1.99302E+11	6.36882E+11	56760243054	35613688330	9.22685E+11	2.61066E+11	2.57011E+11	8.31508E+11	52
			2012	1.11366E+12	10036563669	45047439	1.11366E+12	1.99302E+11	2.19004E+11	7.35935E+11	35613688330	52092182453	1.11366E+12	3.23837E+11	2.77678E+11	93735970277	85
			2013	1.41764E+12	45047439149	32139868157	1.41764E+12	2.19004E+11	3.0537E+11	9.1544E+11	52092182453	56150531321	1.41764E+12	4.05106E+11	3.11781E+11	1.13524E+12	32
			2014	1.60976E+12	32139868157	47235005563	1.60976E+12	3.0537E+11	4.11568E+11	1.08761E+12	56150531321	58178336958	1.60976E+12	5.07458E+11	3.15673E+11	1.25918E+12	35.32
			2015	1.29193E+12	47235005563	5104533709	1.29193E+12	4.11568E+11	4.11568E+11	1.00384E+12	58178336958	83987840161	1.29193E+12	5.09178E+11	4.98858E+11	1.43078E+12	9.51
			2016	1.51198E+12	5104533709	3165484220	1.51198E+12	4.11568E+11	4.6091E+11	1.18289E+12	83987840161	1.68266E+11	1.51198E+12	6.42892E+11	4.76631E+11	1.54322E+12	12.32
6	ASS I	PT ASTRA INTERNATI ONAL Tbk	2011	1.62564E+14	7.005E+12	1.3111E+13	1.62564E+14	9.391E+12	1.4526E+13	1.3053E+14	1.0842E+13	1.199E+13	1.62564E+14	6.5978E+13	4.8371E+13	1.53E+11	4393
			2012	1.88053E+14	1.3111E+13	1.1056E+13	1.88053E+14	1.4526E+13	1.6443E+13	1.51853E+14	1.199E+13	1.5285E+13	1.88053E+14	7.5799E+13	5.4178E+13	1.82274E+14	480
			2013	1.9388E+14	1.1056E+13	1.8557E+13	1.9388E+14	1.6443E+13	1.9843E+13	1.58569E+14	1.5285E+13	1.4433E+13	1.9388E+14	8.8352E+13	7.1139E+13	2.13994E+14	480
			2014	2.01701E+14	1.8557E+13	2.0902E+13	2.01701E+14	1.9843E+13	2.1332E+13	1.62892E+14	1.4433E+13	1.6986E+13	2.01701E+14	9.7241E+13	7.3523E+13	2.36029E+14	474
			2015	1.84196E+14	2.0902E+13	2.7102E+13	1.84196E+14	2.1332E+13	1.8088E+13	1.47486E+14	1.6986E+13	1.8337E+13	1.84196E+14	1.05161E+14	7.6242E+13	2.45435E+14	357
			2016	1.81084E+14	2.7102E+13	2.9357E+13	1.81084E+14	1.8088E+13	1.8946E+13	1.44652E+14	1.8337E+13	1.7771E+13	1.81084E+14	1.10403E+14	8.9079E+13	2.61855E+14	374
7	AUT O	PT ASTRA OTOPARTS Tbk	2011	7.36366E+12	4.85564E+11	3.65399E+11	7.36366E+12	7.91967E+11	9.21741E+11	6.12606E+12	7.08322E+11	9.55359E+11	7.36366E+12	2.56446E+12	1.89282E+12	6.96423E+12	261
			2012	8.27749E+12	3.65399E+11	6.5175E+11	8.27749E+12	9.21741E+11	1.06051E+12	6.92121E+12	9.55359E+11	1.15524E+12	8.27749E+12	3.20563E+12	2.75177E+12	8.88164E+12	273
			2013	1.0702E+13	6.5175E+11	1.47363E+12	1.0702E+13	1.06051E+12	1.22767E+12	8.98957E+12	1.15524E+12	1.60526E+12	1.0702E+13	5.02952E+12	2.66131E+12	1.26177E+13	222
			2014	1.22554E+13	1.47363E+12	1.27505E+12	1.22554E+13	1.22767E+12	1.67844E+12	1.05001E+13	1.60526E+12	1.71863E+12	1.22554E+13	5.13808E+12	3.85781E+12	1.4381E+13	181

			2015	1.17238E+13	1.27505E+12	9.77854E+11	1.17238E+13	1.67844E+12	1.55161E+12	9.99305E+12	1.71863E+12	1.74926E+12	1.17238E+13	4.79677E+12	3.62591E+12	1.43391E+13	66
			2016	1.28069E+13	9.77854E+11	9.14635E+11	1.28069E+13	1.55161E+12	1.63829E+12	1.09541E+13	1.74926E+12	1.82388E+12	1.28069E+13	4.9039E+12	3.25815E+12	1.46123E+13	87
8	IGA R	PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA	2011	5.12774E+11	1.65027E+11	1.37854E+11	5.12774E+11	84422055486	98144914058	4.19125E+11	51366388330	79130210954	5.12774E+11	3.22889E+11	55928177431	3.5558E+11	37.52
			2012	5.56446E+11	1.37854E+11	50180362827	5.56446E+11	98144914058	1.14769E+11	4.71261E+11	79130210954	86330699896	5.56446E+11	2.6507E+11	60746702955	3.12343E+11	28.16
			2013	6.43403E+11	50180362827	16563370745	6.43403E+11	1.14769E+11	1.27794E+11	5.2652E+11	86330699896	1.01008E+11	6.43403E+11	2.62716E+11	77516948155	3.14747E+11	20.28
			2014	7.37863E+11	16563370745	17659223755	7.37863E+11	1.27794E+11	1.47207E+11	6.27504E+11	1.01008E+11	1.19619E+11	7.37863E+11	3.20146E+11	73319694812	3.49895E+11	33.53
			2015	6.77332E+11	17659223755	64275870695	6.77332E+11	1.47207E+11	1.25281E+11	5.76095E+11	1.19619E+11	1.12347E+11	6.77332E+11	3.09535E+11	62393966974	3.83936E+11	31.07
			2016	7.92795E+11	64275870695	1.0366E+11	7.92795E+11	1.25281E+11	1.36985E+11	6.51718E+11	1.12347E+11	1.11926E+11	7.92795E+11	3.63004E+11	62350881953	4.39466E+11	48.12
9	CPI N	PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA	2011	1795700000	1.31684E+12	8.76198E+11	1795700000	8.9049E+11	2.62266E+11	1.40037E+13	1.55478E+12	2.33954E+12	1795700000	5.22583E+12	1.35791E+12	8.8482E+11	144
			2012	2.13109E+13	8.76198E+11	9.54694E+11	2.13109E+13	1.01577E+12	1.79328E+12	1.68194E+13	2.33954E+12	3.36632E+12	2.13109E+13	7.18089E+12	2.16765E+12	1.23486E+13	164
			2013	2.5663E+13	9.54694E+11	1.14685E+12	2.5663E+13	1.79328E+12	2.50317E+12	2.05132E+13	3.36632E+12	4.04474E+12	2.5663E+13	8.8249E+12	2.32705E+12	8.8249E+12	154
			2014	2.91503E+13	1.14685E+12	8.84831E+11	2.91503E+13	2.50317E+12	3.15929E+12	2.5016E+13	3.36632E+12	4.33324E+12	2.91503E+13	1.00097E+13	4.46724E+12	2.08624E+13	107
			2015	2.99207E+13	8.84831E+11	1.67927E+12	2.99207E+13	3.15929E+12	2.99831E+12	2.48172E+13	4.33324E+12	5.48391E+12	2.99207E+13	1.20589E+13	5.70384E+12	2.49167E+13	112
			2016	3.82569E+13	1.67927E+12	2.50443E+12	3.82569E+13	2.99831E+12	2.99831E+12	3.17432E+14	5.48391E+12	5.10972E+12	3.82569E+13	1.20584E+13	5.5026E+12	2.4205E+13	135
10	BAT A	PT SEPATU BATA Tbk	2011	6.78592E+11	4659400000	11628489000	6.78592E+11	20460201000	27259670000	3.69611E+11	1.91272E+11	1.93997E+11	6.78592E+11	3.16644E+11	1.48823E+11	5.16649E+11	4.355
			2012	7.51449E+11	11628489000	94445670000	7.51449E+11	27259670000	24824167000	4.00963E+11	1.93997E+11	2.21854E+11	7.51449E+11	3.57374E+11	1.68268E+11	5.74108E+11	53.34
			2013	9.02459E+11	94445670000	32872720000	9.02459E+11	24824167000	39678137000	5.39447E+11	2.21854E+11	2.81405E+12	9.02459E+11	4.35579E+11	2.57338E+11	6.80685E+11	34.13
			2014	1.00873E+12	32872720000	40355260000	1.00873E+12	39678137000	33623825000	5.58228E+11	2.81405E+12	3.14628E+11	1.00873E+12	4.90876E+11	3.16234E+11	7.74891E+11	54.8
			2015	1.02885E+12	40355260000	32366700000	1.02885E+12	33623825000	31536620000	6.22099E+11	3.14628E+12	2.82547E+11	1.02885E+12	5.21211E+11	2.10932E+11	7.95258E+11	99.63
			2016	9.99802E+11	32366700000	5.73821E+12	9.99802E+11	31536620000	33855149000	5.68315E+11	2.82547E+11	3.24918E+11	9.99802E+11	5.339E+11	2.07735E+11	8.04743E+11	32.49
11	INAI	PT INDAL ALUMUNIUM INDUSTRY	2011	5.55887E+11	4573751935	3495948690	5.55887E+11	65160447000	1.07437E+11	4.57472E+11	1.83421E+11	2.26988E+11	5.55887E+11	38367950423	3.22571E+11	5.44282E+11	166
			2012	5.82654E+11	3495948690	4187699666	5.82654E+11	1.07437E+11	1.12722E+11	4.81069E+11	2.26988E+11	2.29122E+11	5.82654E+11	4.28198E+11	2.14821E+11	6.12224E+11	146
			2013	6.40703E+11	4187699666	8125442125	6.40703E+11	1.12722E+11	1.61142E+11	5.43734E+11	2.29122E+11	2.78253E+11	6.40703E+11	5.43234E+11	4.39441E+11	7.65881E+11	31.69

			201 4	9.33462E+ 11	81254421 25	16469279 608	9.33462E+ 11	1.61142E+ +11	2.24308E+ +11	8.22588E+ 11	2.78253E+ +11	3.29435E+ +11	9.33462E+ 11	6.44378E+ 11	5.95336E+ +11	8.97282E+ 11	69.63
			201 5	1.38468E+ 12	16469279 608	1.01855E+ 11	1.38468E+ 12	2.24308E+ +11	4.47292E+ +11	1.21687E+ 12	3.29435E+ +11	2.78873E+ +11	1.38468E+ 12	9.66133E+ 11	9.5213E+ 11	1.33026E+ 12	90.33
			201 6	1.28451E+ 12	1.01855E+ 11	23781870 231	1.28451E+ 12	4.47292E+ +11	5.37148E+ +11	1.11138E+ +11	2.78873E+ +11	2.73664E+ +11	1.28451E+ 12	9.74282E+ 11	9.71422E+ +11	1.33902E+ 12	112.23
12	IND F	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR	201 1	4.53323E+ 13	1.04394E+ 13	1.3049E+1 3	4.53323E+ 13	2.40048E+ +12	2.9118E+ 12	3.27492E+ 13	6.53643E+ +13	7.78259E+ +12	4.53323E+ 13	2.45017E+ 13	1.28313E+ +13	5.35859E+ 13	350
			201 2	5.00594E+ 13	1.3049E+1 3	1.33459E+ 13	5.00594E+ 13	2.9118E+ 12	3.03683E+ +12	3.64933E+ 13	7.78259E+ +12	7.78617E+ +12	5.00594E+ 13	2.6236E+1 3	1.28052E+ +13	5.93894E+ 13	371
			201 3	5.56237E+ 13	1.33459E+ 13	1.36662E+ 13	5.56237E+ 13	3.03683E+ +12	4.73663E+ +12	4.20176E+ 13	7.78617E+ +12	8.16054E+ +12	5.56237E+ 13	3.27721E+ 13	1.94713E+ +13	7.76114E+ 13	60
			201 4	6.25945E+ 13	1.36662E+ 13	1.41576E+ 13	6.25945E+ 13	4.73663E+ +12	3.55507E+ +12	4.64655E+ 13	8.16054E+ +12	8.44635E+ +12	6.25945E+ 13	4.10141E+ 13	2.26588E+ 13	8.60773E+ 13	70
			201 5	6.40619E+ 13	1.41576E+ 13	1.30761E+ 13	6.40619E+ 13	3.55507E+ +12	4.25581E+ +12	4.68039E+ 13	8.44635E+ +12	7.62736E+ +12	6.40619E+ 13	4.28165E+ 12	2.51075E+ +13	9.18315E+ 13	45
			201 6	6.67503E+ 13	1.30761E+ 13	1.33622E+ 13	6.67503E+ 13	4.25581E+ +12	4.61685E+ +12	4.73219E+ 13	7.62736E+ +12	8.46982E+ +12	6.67503E+ 13	2.89854E+ 13	1.92194E+ +13	8.21745E+ 13	39
13	IND S	PT INDOSPRIN G Tbk	201 1	1.23499E+ 12	13540454 336	1.10489E+ 11	1.23499E+ 12	1.64661E+ +11	2.2591E+ 11	9.63221E+ 11	3.17944E+ +11	4.2759E+ 12	1.23499E+ 12	7.93907E+ 11	3.30239E+ +11	1.13972E+ 12	551.69
			201 2	1.47699E+ 12	1.10489E+ 11	66142220 74	1.47699E+ 12	2.2591E+ 11	2.39654E+ +11	1.18259E+ 12	4.2759E+ 12	5.28533E+ +11	1.47699E+ 12	8.6762E+1 1	3.71744E+ 12	1.66478E+ 12	422.8
			201 3	1.70245E+ 12	66142220 74	3.21719E+ 11	1.70245E+ 12	2.39654E+ +11	3.09563E+ +11	1.37706E+ 12	5.28533E+ +11	3.83516E+ +11	1.70245E+ 12	1.08659E+ 12	2.18799E+ +11	2.19652E+ 12	279.62
			201 4	1.86698E+ 12	3.21719E+ 11	84727497 525	1.86698E+ 12	3.09563E+ +11	3.39239E+ +11	1.54836E+ 12	3.83516E+ +11	4.78331E+ +11	1.86698E+ 12	9.75954E+ 11	3.35123E+ +11	2.28267E+ 12	193.02
			201 5	1.65951E+ 12	84727497 525	83992495 928	1.65951E+ 12	3.39239E+ +11	3.11322E+ +11	1.47499E+ 12	4.78331E+ +11	5.38841E+ +11	1.65951E+ 12	9.92929E+ 11	4.45007E+ +11	2.55393E+ 12	1.44
			201 6	1.63704E+ 12	83992495 928	2.10911E+ 11	1.63704E+ 12	3.11322E+ +11	2.96007E+ +11	1.38308E+ 12	5.38841E+ +11	4.24025E+ +11	1.63704E+ 12	9.81694E+ 11	3.23699E+ +11	2.47727E+ 12	75.81
14	INT P	PT INDOCEME NT TUNGGAL PRAKARSA	201 1	1.38879E+ 13	4.68487E+ 12	6.86457E+ 12	1.38879E+ 13	1.35523E+ +12	1.93642E+ +12	7.45257E+ 12	1.29955E+ +12	1.32772E+ +12	1.38879E+ 13	1.03097E+ 13	1.4766E+ 12	1.81513E+ 13	977.1
			201 2	1.72903E+ 13	6.86457E+ 12	1.04741E+ 13	1.72903E+ 13	1.93642E+ +12	2.45482E+ +12	9.02034E+ 12	1.32772E+ +12	1.47031E+ +12	1.72903E+ 13	1.45794E+ 13	2.41876E+ +12	2.27552E+ 13	1293.15
			201 3	1.86913E+ 13	1.04741E+ 13	1.25952E+ 13	1.86913E+ 13	2.45482E+ +12	2.51859E+ +12	1.00366E+ 13	1.47031E+ +12	1.47365E+ +12	1.86913E+ 13	1.68462E+ 13	2.74009E+ +12	2.66072E+ 13	1361.02
			201 4	1.99963E+ 13	1.25952E+ 13	1.12561E+ 13	1.99963E+ 13	2.51859E+ +12	2.67099E+ +12	1.09096E+ 13	1.47365E+ +12	1.66555E+ +12	1.99963E+ 13	1.60867E+ 13	3.26056E+ +12	2.8885E+1 3	1431.82
			201 5	1.77981E+ 13	1.12561E+ 13	8.65556E+ 12	1.77981E+ 13	2.67099E+ +12	2.53469E+ +12	9.88892E+ 12	1.66555E+ +12	1.60867E+ +12	1.77981E+ 13	1.31339E+ 13	2.68774E+ +12	2.76384E+ 13	1183.48
			201 6	1.53619E+ 13	8.65556E+ 12	9.64703E+ 12	1.53619E+ 13	2.53469E+ +12	2.60532E+ +12	9.03043E+ 12	1.60867E+ +12	1.78041E+ +12	1.53619E+ 13	1.44246E+ 13	3.18774E+ +12	3.01506E+ 13	1051.37
15	JEC C	PT JEMBO CABELE COMPANY	201 1	1.26742E+ 12	41503063 000	41545531 000	1.26742E+ 12	1.95841E+ +11	2.17639E+ +11	1.14842E+ 12	1.62474E+ +11	2.60052E+ +11	1.26742E+ 12	5.21113E+ 11	4.67758E+ +11	6.27038E+ 11	190.37
			201 2	1.23483E+ 12	41545531 000	28091837 000	1.23483E+ 12	2.17639E+ +11	5.26198E+ +11	1.10209E+ 12	2.60052E+ +11	3.24906E+ +11	1.23483E+ 12	6.14693E+ 11	5.31672E+ +11	7.08955E+ 11	211.71

			201 3	1.49007E+ 12	28091837 000	54993860 00	1.49007E+ 12	5.26198E +11	5.1211E+ 11	1.29047E+ 12	3.24906E +11	4.6414E+ 11	1.49007E+ 12	1.02928E+ 12	1.05258E +12	1.23982E+ 12	149.25
			201 4	1.49301E+ 12	54993860 00	34110460 00	1.49301E+ 12	5.1211E+ 11	4.72887E +11	1.32453E+ 12	4.6414E+ 11	3.76648E +11	1.49301E+ 12	8.73185E+ 11	8.46116E +11	1.06248E+ 12	157.73
			201 5	1.66334E+ 12	34110460 00	70944918 000	1.66334E+ 12	4.72887E +11	4.64434E +11	1.47875E+ 12	3.76648E +11	3.4153E+ 11	1.66334E+ 12	9.27292E+ 11	8.83284E +11	1.35846E+ 12	16.42
			201 6	2.03778E+ 12	70944918 000	1.60863E+ 11	2.03778E+ 12	4.64434E +11	5.2609E+ 11	1.68909E+ 12	3.4153E+ 11	3.89386E +11	2.03778E+ 12	1.13174E+ 12	9.92545E +11	1.58721E+ 12	875.81
16	JPF A	PT JAPFA COMFEED INDONESIA	201 1	1.56331E+ 13	7.62187E+ 11	8.27444E+ 11	1.56331E+ 13	8.40721E +11	6.78715E +11	1.30727E+ 13	2.18513E +12	2.64053E +12	1.56331E+ 13	4.9323E+1 2	3.09999E +12	8.26642E+ 12	298
			201 2	1.78327E+ 13	8.27444E+ 11	8.72441E+ 11	1.78327E+ 13	6.78715E +11	9.05034E +11	1.46488E+ 13	2.64053E +12	3.63415E +12	1.78327E+ 13	6.4295E+1 2	3.52389E +12	1.09615E+ 13	472
			201 3	2.14121E+ 13	8.72441E+ 11	1.74596E+ 12	2.14121E+ 13	9.05034E +11	1.19736E +12	1.77942E+ 13	3.63415E +12	4.72747E +12	2.14121E+ 13	9.00467E+ 12	4.36155E +12	1.49176E+ 13	56
			201 4	2.44589E+ 13	1.74596E+ 12	7.68461E+ 11	2.44589E+ 13	1.19736E +12	1.24264E +12	2.10033E+ 13	4.72747E +12	5.13378E +12	2.44589E+ 13	8.70932E+ 12	4.91645E +12	1.57304E+ 13	31
			201 5	2.50229E+ 13	7.68461E+ 11	9.01207E+ 11	2.50229E+ 13	1.24264E +12	1.19968E +12	2.10299E+ 13	5.13378E +12	5.85498E +12	2.50229E+ 13	9.60415E+ 12	5.35267E +12	1.71595E+ 13	44
			201 6	2.70633E+ 13	9.01207E+ 11	2.70127E+ 12	2.70633E+ 13	1.19968E +12	1.21173E +12	2.15844E+ 13	5.85498E +12	5.50002E +12	2.70633E+ 13	1.1061E+1 3	5.19355E +12	1.9251E+1 3	189
17	KBL M	PT KABELINDO MURNI Tbk	201 1	8.64753E+ 11	14319138 784	14993308 349	8.64753E+ 11	1.05787E +11	1.83027E +11	7.94328E+ 11	3535787 3969	1.16698E +11	8.64753E+ 11	3.59534E+ 11	3.8575E+ 11	6.42955E+ 11	17
			201 2	1.0202E+1 2	14993308 349	73202046 39	1.0202E+1 2	1.83027E +11	2.42447E +11	9.24249E+ 11	1.16698E +11	1.72014E +11	1.0202E+1 2	4.30254E+ 11	4.41527E +11	7.22941E+ 11	21
			201 3	1.03279E+ 12	73202046 39	18602014 545	1.03279E+ 12	2.42447E +11	2.1429E+ 11	9.39954E+ 11	1.72014E +11	1.01884E +11	1.03279E+ 12	3.52671E+ 11	3.68703E +11	6.54296E+ 11	7
			201 4	9.19538E+ 11	18602014 545	34219353 693	9.19538E+ 11	2.1429E+ 11	2.17998E +11	8.41196E+ 11	1.01884E +11	9103654 8405	9.19538E+ 11	3.56749E+ 11	3.427E+1 1	6.47697E+ 11	18
			201 5	9.6771E+1 1	34219353 693	67479858 42	9.6771E+1 1	2.17998E +11	1.88382E +11	8.70095E+ 11	9103654 8405	1.37507E +11	9.6771E+1 1	3.62278E+ 11	3.42644E +11	6.54386E+ 11	11
			201 6	9.87409E+ 11	67479858 42	69819512 096	9.87409E+ 11	1.88382E +11	1.25812E +11	8.84705E+ 11	1.37507E +11	1.53138E +11	9.87409E+ 11	3.94738E+ 11	3.03264E +11	6.39091E+ 11	19
18	LMS H	PT LIONMESH PRIMA Tbk	201 1	2.07523E+ 11	11745140 59	62174766 83	2.07523E+ 11	1752975 8610	2764876 4831	1.844E+11	3018211 8066	3388461 7486	2.07523E+ 11	74303796 104	3186964 2257	98019132 648	1135
			201 2	2.33079E+ 11	62174766 83	34442499 058	2.33079E+ 11	2764876 4831	2824186 6692	2.014E+11	3388461 7486	3437645 0775	2.33079E+ 11	1.01833E+ 11	2503628 1503	1.28548E+ 11	4300
			201 3	2.56211E+ 11	34442499 058	41044269 806	2.56211E+ 11	2824186 6692	2429996 2987	2.29518E+ 11	3437645 0775	3779430 0793	2.56211E+ 11	1.15485E+ 11	2751896 9110	1.41698E+ 11	1498
			201 4	2.49072E+ 11	41044269 806	42978250 961	2.49072E+ 11	2429996 2987	2410619 3844	2.3192E+1 1	3779430 0793	3101267 4869	2.49072E+ 11	1.0778E+1 1	1935730 3490	1.39916E+ 11	771
			201 5	1.74599E+ 11	42978250 961	40332082 742	1.74599E+ 11	2410619 3844	2087698 2285	1.64219E+ 11	3101267 4869	2249302 4478	1.74599E+ 11	89126109 044	1101827 4023	1.33783E+ 11	20
			201 6	1.57855E+ 11	40332082 742	28812460 126	1.57855E+ 11	2087698 2285	1934882 6694	1.39395E+ 11	2249302 4478	4272652 4501	1.57855E+ 11	98274709 046	3547676 3264	1.62828E+ 11	65
19	MY OR	PT MAYORA INDAH Tbk	201 1	9.45387E+ 12	4.72106E+ 11	3.25317E+ 11	9.45387E+ 12	1.29468E +12	1.67323E +12	1.65841E+ 12	4.98464E +11	1.33625E +12	9.45387E+ 12	4.0953E+1 2	1.84579E +12	6.59985E+ 12	614
			201 2	1.05106E+ 13	3.25317E+ 11	1.33957E+ 12	1.05106E+ 13	1.67323E +12	2.03533E +12	8.16501E+ 12	1.33625E +12	1.49899E +12	1.05106E+ 13	5.3136E+1 2	1.92443E +12	8.30251E+ 12	952

			201 3	1.20178E+ 13	1.33957E+ 12	1.86049E+ 12	1.20178E+ 13	2.03533E+ +12	2.79618E+ +12	9.09617E+ 12	1.49899E+ +12	1.45645E+ +12	1.20178E+ 13	6.43007E+ 12	2.67689E+ +12	9.71022E+ 12	115
			201 4	1.41691E+ 13	1.86049E+ 12	7.12923E+ 11	1.41691E+ 13	2.79618E+ +12	3.04637E+ +12	1.10339E+ 13	1.45645E+ +12	1.9668E+ 12	1.41691E+ 13	6.50877E+ 12	3.11434E+ +12	1.02911E+ 13	451
			201 5	1.48187E+ 13	7.12923E+ 11	1.68208E+ 12	1.48187E+ 13	3.04637E+ +12	3.36843E+ +12	1.06204E+ 13	1.9668E+ 12	1.76323E+ +12	1.48187E+ 13	7.45435E+ 12	3.1515E+ 12	1.13427E+ 13	55
			201 6	1.844E+13	1.68208E+ 12	1.54313E+ 12	1.844E+13	3.36843E+ +12	4.36428E+ +12	1.34495E+ 13	1.76323E+ +12	2.12368E+ +12	1.844E+13	8.73978E+ 12	3.88405E+ +12	1.29224E+ 13	61
20	NIP S	PT NIPEES Tbk	201 1	5.79224E+ 11	96658216 09	53480386 03	5.79224E+ 11	9.99438E+ +13	1.36036E+ +11	4.89231E+ 11	1.21745E+ +11	1.21745E+ +11	5.79224E+ 11	2.66367E+ 11	2.46525E+ +11	4.46688E+ 11	892
			201 2	7.02719E+ 11	53480386 03	78973931 01	7.02719E+ 11	1.36036E+ +11	1.59319E+ +11	5.83439E+ 11	1.21745E+ +11	1.23127E+ +11	7.02719E+ 11	3.08229E+ 11	2.79356E+ +11	5.25629E+ 11	1078
			201 3	9.11064E+ 11	78973931 01	73058890 00	9.11064E+ 11	1.59319E+ +11	2.55207E+ +11	7.57501E+ 11	1.23127E+ +11	1.93146E+ 11	9.11064E+ 11	5.3484E+1 1	5.08837E+ +11	7.98408E+ 11	47
			201 4	1.01587E+ 12	73058890 00	33054138 000	1.01587E+ 12	2.55207E+ +11	3.23849E+ +11	8.35214E+ +11	1.93146E+ +11	2.25075E+ +11	1.01587E+ 12	6.71452E+ 11	5.18955E+ +11	1.20685E+ 12	34
			201 5	9.87863E+ 11	33054138 000	42828574 000	9.87863E+ 11	3.23849E+ +11	3.20245E+ +11	8.05199E+ 11	2.25075E+ +11	2.46439E+ +11	9.87863E+ 11	7.01283E+ 11	6.69596E+ +11	1.54772E+ 12	21
			201 6	1.03964E+ 12	42828574 000	56287354 000	1.03964E+ 12	3.20245E+ +11	3.21825E+ +11	8.60991E+ 11	2.46439E+ +11	2.46724E+ +11	1.03964E+ 12	8.25373E+ 11	6.77524E+ +11	1.77956E+ 11	40
21	RIC Y	PT RICY PUTRA GLOBALIND O Tbk	201 1	6.16395E+ 11	12407879 379	22746807 926	6.16395E+ 11	1207680 9509	1.67699E+ +11	4.93504E+ 11	2.13457E+ +11	2.23769E+ +11	6.16395E+ 11	4.67025E+ 11	2.62265E+ +11	6.42095E+ 11	19.36
			201 2	7.49973E+ 11	22746807 926	57623502 602	7.49973E+ 11	1.67699E+ +11	1.61966E+ +11	5.8517E+1 1	2.23769E+ +11	2.88162E+ +11	7.49973E+ 11	6.01056E+ 11	2.66784E+ +11	8.42499E+ 11	25.92
			201 3	9.84185E+ 11	57623502 602	59099525 867	9.84185E+ 11	1.61966E+ +11	2.5951E+ 11	7.11537E+ 11	2.88162E+ +11	4.10785E+ 11	9.84185E+ 11	8.37614E+ 11	4.7434E+ 11	1.10987E+ 12	11.43
			201 4	1.18543E+ 12	59099525 867	36748589 318	1.18543E+ 12	2.5951E+ 11	2.48485E+ +11	9.43887E+ 11	4.10785E+ +11	4.43003E+ +11	1.18543E+ 12	8.45372E+ 11	4.83248E+ +11	1.17075E+ 12	21.06
			201 5	1.11105E+ 12	36748589 318	51509256 079	1.11105E+ 12	2.48485E+ +11	2.50419E+ +11	8.23284E+ 11	4.43003E+ +11	4.4522E+ 11	1.11105E+ 12	8.51478E+ 11	7.18198E+ +11	1.19819E+ 12	17.21
			201 6	1.22152E+ 12	51509256 079	62292801 654	1.22152E+ 12	2.50419E+ +11	2.87866E+ +11	9.4637E+1 1	4.4522E+ 11	5.01735E+ +11	1.22152E+ 12	9.43937E+ 11	8.21755E+ +11	1.28868E+ 12	17.88
22	SCC O	PT SUPREME CABLE MANUFACT URING	201 1	3.36373E+ 12	1.01233E+ 11	2.89193E+ 11	3.36373E+ 12	5.00731E+ +11	6.96839E+ +11	3.09984E+ 12	2.78344E+ +11	2.01116E+ +11	3.36373E+ 12	1.19231E+ 12	9.23585E+ +11	1.45562E+ 12	533
			201 2	3.54289E+ 12	2.89193E+ 11	2.60478E+ 11	3.54289E+ 12	6.96839E+ +11	7.17915E+ +11	3.21677E+ 12	2.01116E+ +11	2.15827E+ +11	3.54289E+ 12	1.1972E+1 2	8.18847E+ +11	1.48692E+ 12	824
			201 3	3.75104E+ 12	2.60478E+ 11	2.94288E+ 11	3.75104E+ 12	7.17915E+ +11	7.98937E+ +11	3.4784E+1 2	2.15827E+ +11	2.99425E+ +11	3.75104E+ 12	1.45462E+ 12	1.04336E+ +12	1.76203E+ 12	509
			201 4	3.70327E+ 12	2.94288E+ 11	1.16094E+ 11	3.70327E+ 12	7.98937E+ +11	8.39964E+ +11	3.3708E+1 2	2.99425E+ +11	2.74129E+ +11	3.70327E+ 12	1.29378E+ 12	8.26027E+ +11	1.65601E+ 12	665
			201 5	3.53308E+ 12	1.16094E+ 11	3.40056E+ 11	3.53308E+ 12	8.39964E+ +11	7.12905E+ +12	3.19386E+ 12	2.74129E+ +11	2.93477E+ +11	3.53308E+ 12	1.38092E+ 12	8.19138E+ +11	1.77314E+ 12	773
			201 6	3.74264E+ 12	3.40056E+ 11	9.65367E+ 11	3.74264E+ 12	7.12905E+ +12	5.89745E+ +11	3.18242E+ 12	2.93477E+ +11	3.55622E+ +11	3.74264E+ 12	2.01919E+ 12	1.19516E+ +12	2.44994E+ 12	1656
23	SM SM	PT SELAMET SEMPURNA Tbk	201 1	2.07241E+ 12	14680489 960	17501560 713	2.07241E+ 12	3.40778E+ +11	3.93974E+ +11	1.50727E+ 12	3.50007E+ +11	3.80368E+ +11	2.07241E+ 12	8.16081E+ 11	3.39634E+ +11	1.3278E+1 2	147

			201 2	2.16384E+ 12	17501560 713	66156000 000	2.16384E+ 12	3.93974E +11	4.6732E+ 11	1.61727E+ 12	3.80368E +11	4.29089E +11	2.16384E+ 12	9.94502E+ 11	4.8179E+ 11	1.56518E+ 12	162
			201 3	2.38889E+ 11	66156000 000	94808000 000	2.38889E+ 11	4.6732E+ 11	5.61743E +11	1.73785E+ 12	4.29089E +11	4.01681E +11	2.38889E+ 11	1.10806E+ 12	5.24654E +11	1.71271E+ 12	214
			201 4	2.63286E+ 12	94808000 000	75860000 000	2.63286E+ 12	5.61743E +11	5.74042E +11	1.84789E+ 12	4.01681E +11	4.32027E +11	2.63286E+ 12	1.13373E+ 12	5.368E+ 1	1.7494E+ 2	271
			201 5	2.80292E+ 12	75860000 000	1.22963E+ 11	2.80292E+ 12	5.74042E +11	5.99855E +11	1.93339E+ 12	4.32027E +11	5.60755E +11	2.80292E+ 12	1.36856E+ 12	5.71712E +11	2.22011E+ 12	74
			201 6	2.87988E+ 12	1.22963E+ 11	96510000 000	2.87988E+ 12	5.99855E +11	7.28221E +11	1.94574E+ 12	5.60755E +11	5.55341E +11	2.87988E+ 12	1.45439E+ 12	5.08482E +11	2.25474E+ 12	79
24	TOT O	PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk	201 1	1.34193E+ 12	2.03513E+ 11	2.13979E+ 11	1.34193E+ 12	2.67221E +12	3.13231E +11	9.44934E+ 11	2.24575E +11	3.31839E +11	1.34193E+ 12	8.37114E+ 11	4.44637E +11	1.33957E+ 12	440
			201 2	1.57676E+ 12	2.13979E+ 11	2.00151E+ 11	1.57676E+ 12	3.13231E +11	4.04437E +11	1.09769E+ 12	3.31839E +11	3.31839E +11	1.57676E+ 12	9.66806E+ 11	4.48768E +11	1.52266E+ 12	476
			201 3	1.71131E+ 12	2.00151E+ 11	2.52491E+ 11	1.71131E+ 12	4.04437E +11	4.50022E +11	1.22398E+ 12	3.31839E +11	3.59987E +11	1.71131E+ 12	1.0898E+ 2	4.96495E +11	1.74618E+ 12	239
			201 4	2.05363E+ 12	2.52491E+ 11	84043058 194	2.05363E+ 12	4.50022E +11	5.19532E +11	1.5226E+ 2	3.59987E +11	4.52112E +11	2.05363E+ 12	1.115E+ 12	5.28815E +11	2.02729E+ 12	297
			201 5	2.27867E+ 12	84043058 194	1.67008E+ 11	2.27867E+ 12	5.19532E +11	5.23029E +11	1.70857E+ 12	4.52112E +11	6.03335E +11	2.27867E+ 12	1.34806E+ 12	5.60119E +11	2.43954E+ 12	282
			201 6	2.06902E+ 12	1.67008E+ 11	1.48598E+ 11	2.06902E+ 12	5.23029E +11	4.65996E +11	1.62543E+ 12	6.03335E +11	6.46864E +11	2.06902E+ 12	1.29021E+ 12	5.8915E+ 11	2.58144E+ 12	16.33
25	UNI T	PT NUSANTAR A INTI CORPORA Tbk	201 1	1.03226E+ 11	35603060 67	12896007 95	1.03226E+ 11	2677193 3873	2582720 4691	86733320 742	3890402 9808	3182423 5422	1.03226E+ 11	69876058 858	6165125 9535	3.04803E+ 11	31
			201 2	88465983 753	12896007 95	39647779 87	88465983 753	2582720 4691	1683125 5793	68591860 113	3182423 5422	3538474 8017	88465983 753	79421010 563	1.35917E +11	3.79901E+ 11	5
			201 3	1.01886E+ 11	39647779 87	13373214 56	1.01886E+ 11	1683125 5793	2225981 0749	69034142 784	3538474 8017	4423843 3634	1.01886E+ 11	86216186 724	2.13861E +11	4.59119E+ 11	6
			201 4	1.02448E+ 11	13373214 56	39502479 26	1.02448E+ 11	2225981 0749	2045984 3797	65777549 682	4423843 3634	4646438 8233	1.02448E+ 11	87603774 426	1.94528E +11	4.40727E+ 11	3
			201 5	1.1826E+ 1	39502479 26	21162795 85	1.1826E+ 1	2045984 3797	2619705 8195	81280912 404	4646438 8233	5091670 8614	1.1826E+ 1	1.27287E+ 11	2.13483E +11	4.60539E+ 11	6
			201 6	1.0411E+ 1	21162795 85	31916429 49	1.0411E+ 1	2619705 8195	2448888 7846	71880722 723	5091670 8614	4864767 5737	1.0411E+ 1	1.19703E+ 11	1.84554E +11	4.32913E+ 11	11
26	DVL A	PT DRAYA VARIA LABORATO RIA Tbk	201 1	8.99632E+ 11	2.52466E+ 11	2.56481E+ 11	8.99632E+ 11	2.92648E +11	3.11527E +11	3.49019E+ 11	9732336 6000	1.18444E +11	8.99632E+ 11	6.96925E+ 11	1.42424E +11	9.22945E+ 11	143
			201 2	1.08738E+ 12	2.56481E+ 11	2.92912E+ 11	1.08738E+ 12	3.11527E +11	3.90003E +11	4.3627E+ 1	1.18444E +11	1.32823E +11	1.08738E+ 12	8.26343E+ 11	1.91718E +11	1.07469E+ 12	175
			201 3	1.10168E+ 12	2.92912E+ 11	3.16701E+ 11	1.10168E+ 12	3.90003E +11	3.77105E +11	4.41208E+ 11	1.32823E +11	2.06682E +11	1.10168E+ 12	9.13984E+ 11	2.15473E +11	1.19005E+ 12	112
			201 4	1.10382E+ 12	3.16701E+ 11	3.21857E+ 11	1.10382E+ 12	3.77105E +11	3.51273E +11	5.18602E+ 11	2.06682E +11	2.2705E+ 11	1.10382E+ 12	9.26694E+ 11	1.78583E +11	1.23625E+ 12	73
			201 5	1.3064E+ 1	3.21857E+ 11	4.22259E+ 11	1.3064E+ 1	3.51273E +11	3.98511E +11	6.28365E+ 11	2.2705E+ 11	1.98658E +11	1.3064E+ 1	1.04383E+ 12	2.96298E +11	1.37628E+ 12	97
			201 6	1.45136E+ 12	4.22259E+ 11	3.72379E+ 11	1.45136E+ 12	3.98511E +11	4.61789E +11	6.49919E+ 11	1.98658E +11	2.09778E +11	1.45136E+ 12	1.06897E+ 12	3.74428E +11	1.53137E+ 12	136

27	KAE F	PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk	201 1	3.48117E+ 12	2.65446E+ 11	1.99359E+ 11	3.48117E+ 12	3.57712E +11	3.84037E +11	2.44315E+ 12	3.86654E +11	4.56069E +11	3.48117E+ 12	1.26303E+ 12	4.59694E +11	1.79424E+ 12	30.93
			201 2	3.73424E+ 12	1.99359E+ 11	3.16498E+ 11	3.73424E+ 12	3.84037E +11	4.58729E +11	2.55907E+ 12	4.56069E +11	5.30417E +11	3.73424E+ 12	1.5058E+1 2	5.37184E +11	2.07635E+ 12	36.93
			201 3	4.34807E+ 12	3.16498E+ 11	3.9415E+1 1	4.34807E+ 12	4.58729E +11	5.46576E +11	3.05592E+ 12	5.30417E +11	6.40909E +11	4.34807E+ 12	1.81061E+ 12	7.46123E +11	2.51472E+ 12	38.63
			201 4	4.52102E+ 12	3.9415E+1 1	5.7336E+1 1	4.52102E+ 12	5.46576E +11	5.1493E+ 11	3.13554E+ 12	6.40909E +11	6.87407E +11	4.52102E+ 12	2.04043E+ 12	8.54812E +11	3.01278E+ 12	46.08
			201 5	4.86037E+ 12	5.7336E+1 1	4.60994E+ 11	4.86037E+ 12	5.1493E+ 11	5.55352E +11	3.32362E+ 12	6.87407E +11	7.42318E +11	4.86037E+ 12	2.10092E+ 12	1.09262E +12	3.43488E+ 12	47.07
			201 6	5.8115E+1 2	4.60994E+ 11	6.47684E+ 11	5.8115E+1 2	5.55352E +11	7.10032E +11	3.94761E+ 12	7.42318E +11	9.67327E +11	5.8115E+1 2	2.90674E+ 12	1.69621E +12	4.61256E+ 12	48.15
28	KLB F	PT KALBE FARMA Tbk	201 1	1.09119E+ 13	1.90187E+ 12	2.29134E+ 12	1.09119E+ 13	1.26271E +12	1.59299E +12	5.36069E+ 12	1.55083E +12	1.70519E +12	1.09119E+ 13	5.99388E+ 12	1.63059E +12	8.27455E+ 12	22
			201 2	1.36364E+ 13	2.29134E+ 12	1.85966E+ 12	1.36364E+ 13	1.59299E +12	1.80523E +12	7.10297E+ 12	1.70519E +12	2.11548E +12	1.36364E+ 13	6.44171E+ 12	1.89162E +12	9.41796E+ 12	37
			201 3	1.60002E+ 14	1.85966E+ 12	1.42646E+ 12	1.60002E+ 14	1.80523E +12	2.14522E +12	8.32302E+ 12	2.11548E +12	3.05349E +12	1.60002E+ 14	7.49732E+ 12	2.64059E +12	1.13151E+ 13	41
			201 4	1.73685E+ 13	1.42646E+ 12	1.89461E+ 12	1.73685E+ 13	2.14522E +12	2.34694E +12	8.89274E+ 12	3.05349E +12	3.09054E +12	1.73685E+ 13	8.12081E+ 12	2.38592E +12	1.2425E+1 3	44
			201 5	1.78875E+ 13	1.89461E+ 12	2.71862E+ 12	1.78875E+ 13	2.34694E +12	2.35478E +12	9.29589E+ 12	3.09054E +12	3.00315E +12	1.78875E+ 13	8.74547E+ 12	2.36588E +12	1.36964E+ 13	42.76
			201 6	1.93742E+ 13	2.71862E+ 12	2.89558E+ 12	1.93742E+ 13	2.35478E +12	2.63121E +12	9.88626E+ 12	3.00315E +12	3.3444E+ 12	1.93742E+ 13	9.57253E+ 12	2.31716E +12	1.5226E+1 3	49.06
29	ME RK	PT MERCK Tbk	201 1	9.18532E+ 11	1.07899E+ 11	2.53731E+ 11	9.18532E+ 11	8820864 2000	1.06605E +11	4.36394E+ 11	1.25252E +11	1.23589E +11	9.18532E+ 11	4.91726E+ 11	6543055 5000	5.84389E+ 11	10320
			201 2	9.29877E+ 11	2.53731E+ 11	1.43512E+ 11	9.29877E+ 11	1.06605E +11	6730512 2000	5.05435E+ 11	1.23589E +11	2.37477E +11	9.29877E+ 11	4.63883E+ 11	1.19828E +11	5.69431E+ 11	4813
			201 3	8.05746E+ 11	1.43512E+ 11	1.84267E+ 11	8.05746E+ 11	6730512 2000	1.36436E +11	3.58284E+ 11	2.37477E +11	2.49319E +11	8.05746E+ 11	5.88238E+ 11	1.47818E +11	6.96946E+ 11	7832
			201 4	8.63208E+ 11	1.84267E+ 11	2.57412E+ 11	8.63208E+ 11	1.36436E +11	1.43403E +11	4.04752E+ 11	2.49319E +11	1.83724E +11	8.63208E+ 11	5.95339E+ 11	1.2982E+ 11	7.166E+11	8101
			201 5	9.83446E+ 11	2.57412E+ 11	1.40832E+ 11	9.83446E+ 11	1.43403E +11	1.6153E+ 11	4.8719E+1 1	1.83724E +11	1.61125E +11	9.83446E+ 11	4.8368E+1 1	1.32436E +11	6.41647E+ 11	2463
			201 6	1.03481E+ 12	1.40832E+ 11	1.14436E+ 11	1.03481E+ 12	1.6153E+ 11	1.49184E +11	4.92614E+ 11	1.61125E +11	2.31212E +11	1.03481E+ 12	5.08615E+ 11	1.20622E +11	7.43935E+ 11	343
30	TCI D	PT MANDOM INDONESIA Tbk	201 1	1.65467E+ 12	1.29105E+ 11	89862335 910	1.65467E+ 12	2.045E+1 1	2.48671E +11	1.05335E+ 12	1.93133E +11	2.78433E +11	1.65467E+ 12	6.71882E+ 11	5323579 7928	1.13087E+ 12	696
			201 2	1.85115E+ 12	89862335 910	1.3494E+1 1	1.85115E+ 12	2.48671E +11	2.89207E +11	1.16922E+ 12	2.78433E +11	2.60766E +11	1.85115E+ 12	7.68615E+ 11	9947734 7026	1.26157E+ 12	748
			201 3	2.0279E+1 2	1.3494E+1 1	73824541 258	2.0279E+1 2	2.89207E +11	2.8917E+ 11	1.25079E+ 12	2.60766E +11	3.30318E +11	2.0279E+1 2	7.26505E+ 11	2.03321E +11	1.46595E+ 12	796
			201 4	2.3082E+1 2	73824541 258	95091166 887	2.3082E+1 2	2.8917E+ 11	3.19243E +11	1.41193E+ 12	3.30318E +11	4.19658E +11	2.3082E+1 2	8.74017E+ 11	4.86054E +11	1.85324E+ 12	867
			201 5	2.31489E+ 12	95091166 887	2.1967E+1 1	2.31489E+ 12	3.19243E +11	4.33478E +11	1.43698E+ 12	4.19658E +11	3.82732E +11	2.31489E+ 12	1.12673E+ 11	2.22931E +11	2.0821E+1 2	2708
			201 6	2.52678E+ 12	2.1967E+1 1	2.98564E+ 11	2.52678E+ 12	4.33478E +11	3.24418E +11	1.54334E+ 12	3.82732E +11	4.92741E +11	2.52678E+ 12	1.17448E+ 12	2.23305E +11	2.1851E+1 2	806

31	GG RM	PT GUDANG GARAM Tbk	201 1	4.18843E+ 13	1.24925E+ 12	1.0949E+1 2	4.18843E+ 13	9.03739E +11	9.23522E +11	3.1755E+1 3	2.01742E +13	2.802E+1 3	4.18843E+ 13	3.03818E+ 13	1.35343E +13	3.90887E+ 13	2544
			201 2	4.90287E+ 13	1.0949E+1 2	1.2858E+1 2	4.90287E+ 13	9.23522E +11	1.38254E +12	3.9844E+1 3	2.802E+1 3	2.66498E +13	4.90287E+ 13	2.9954E+1 3	1.38023E +13	4.15093E+ 13	2086
			201 3	5.5437E+1 3	1.2858E+1 2	1.4041E+1 2	5.5437E+1 3	1.38254E +12	2.19609E +12	4.45631E+ 13	2.66498E +13	3.02414E +13	5.5437E+1 3	3.46045E+ 13	2.00946E +13	5.07703E+ 13	2250
			201 4	6.51859E+ 13	1.4041E+1 2	1.5881E+1 2	6.51859E+ 13	2.19609E +12	1.53228E +12	5.18063E+ 13	3.02414E +13	3.47393E +13	6.51859E+ 13	3.85326E+ 13	2.37831E +13	5.82206E+ 13	2790
			201 5	7.03656E+ 13	1.5881E+1 2	2.72589E+ 12	7.03656E+ 13	1.53228E +12	1.5681E+ 12	5.488E+13	3.47393E +13	3.72559E +13	7.03656E+ 13	4.25684E+ 13	2.40451E +13	6.35054E+ 13	3345
			201 6	7.62741E+ 13	2.72589E+ 12	1.59512E+ 12	7.62741E+ 13	1.5681E+ 12	2.08995E +12	5.96574E+ 13	3.72559E +13	3.75452E +13	7.62741E+ 13	4.19332E+ 13	2.16386E +13	6.29516E+ 13	3470
32	HM SP	PT H.M SAMPOERN A TBK	201 1	5.28567E+ 13	3.20956E+ 12	2.07012E+ 12	5.28567E+ 13	8.5645E+ 11	8.91413E +11	3.76612E+ 12	9.80246E +12	8.91335E +12	5.28567E+ 13	1.48515E+ 13	8.36841E +12	1.93928E+ 13	1840
			201 2	6.66261E+ 13	2.07012E+ 12	7.83505E+ 11	6.66261E+ 13	8.91413E +11	1.07655E +12	4.81188E+ 13	8.91335E +12	1.56699E +13	6.66261E+ 13	2.11283E+ 13	1.1898E+ 13	2.62475E+ 13	2269
			201 3	7.50252E+ 13	7.83505E+ 11	6.57276E+ 11	7.50252E+ 13	1.07655E +12	1.39316E +12	5.49539E+ 13	1.56699E +13	1.73326E +13	7.50252E+ 13	2.12478E+ 13	1.21238E +13	2.74046E+ 13	2468
			201 4	8.06901E+ 13	6.57276E+ 11	65086000 000	8.06901E+ 13	1.39316E +12	1.00965E +12	6.01901E+ 13	1.73326E +13	1.74316E +13	8.06901E+ 13	2.07775E+ 13	1.36002E +13	2.83806E+ 13	2323
			201 5	8.90693E+ 13	65086000 000	1.71874E+ 12	8.90693E+ 13	1.00965E +12	2.45874E +12	6.73049E+ 13	1.74316E +13	1.90715E +13	8.90693E+ 13	2.98073E+ 13	4.53867E +12	3.80107E+ 13	2326
			201 6	9.54667E+ 13	1.71874E+ 12	5.05618E+ 12	9.54667E+ 13	2.45874E +12	3.32253E +12	7.1612E+1 3	1.90715E +13	1.9442E+ 13	9.54667E+ 13	3.36475E+ 13	6.42848E +12	4.25083E+ 13	2743



X1	X2	X3	X4	X5	Y
12.84398	0.004448	4.013735	7.854165542	18.85084	86
12.22786	0.003545	3.348201	6.616366388	21.26258	51
17.35017	0.002947	3.345564	6.671232468	21.45783	57
16.74831	0.003207	3.960076	18.13848793	21.52394	57
23.67196	0.003025	3.65537	66.81511552	21.78215	45
21.76957	0.00571	4.039681	20.6251759	21.68488	86
42.30808	3.272443	5.290219	8.243601567	25.82631	13.84
38.30775	3.108506	4.928552	14.66043779	25.94306	16.77
45.10803	2.839912	4.152521	8.854137336	26.43197	25
40.57531	2.546425	3.857527	8.130692397	26.60048	19.98
39.18185	2.39615	3.704378	8.485438567	26.62593	24.99
50.60348	2.564899	4.095888	6.905952806	26.74023	25.92
3.111067	9.9739	2.286063	2.276845513	28.62078	776
3.136931	10.96132	2.397678	2.319623575	28.76739	799
2.981451	9.897684	2.522978	2.135555679	28.89498	780
2.594589	9.582799	2.539065	1.968483348	28.9967	1057
2.33014	7.556325	2.325227	2.092692394	29.0827	786
3.40978	6.959607	2.117799	4.125772597	29.33666	600
3.633985	3.993098	5.479067	7.735780639	26.53247	14.62
8.913543	5.033346	4.980732	8.071367585	26.53401	2.81
10.26731	4.413439	4.257961	7.045104389	26.43896	1.28
7.500446	4.14861	4.857093	5.033990841	26.3332	6.72
84.71198	4.470229	4.753926	21.21986946	26.45538	1.35
63.79934	5.766605	6.591756	13.57210605	26.47415	18.43
20.47111	3.103529	9.952237	227.555649	27.44651	52
34.20313	3.494883	10.52855	24.12670396	25.26375	85
23.19537	3.417053	11.1372	15.19034719	27.75787	32
28.87078	2.852904	12.6094	8.393525681	27.86148	35.32
25.94893	2.092691	8.877473	125.1856205	27.98924	9.51
226.0978	2.267876	5.625862	9.094010751	28.06489	12.32
11.98805	8.457404	7.496985	9.232918726	25.7537	4393
10.08922	7.932717	7.135949	8.697701309	32.83653	480
9.534535	6.908372	7.183031	11.26357985	32.99697	480
6.953289	6.453709	6.730379	8.504131883	33.09498	474
5.346298	6.405926	5.497056	6.369376534	33.13405	357
4.334175	6.469596	5.369513	8.492027762	33.19881	374
11.0191	5.588163	4.678094	10.96374827	29.57181	261
11.97425	5.440776	4.238562	18.23776894	29.81501	273
7.707243	16.38842	4.118214	4.519029391	30.16612	222
5.805095	7.044084	4.164621	9.572525661	30.29693	181

6.646224	4.903644	3.830839	10.01294515	30.29401	66
8.92358	5.305032	4.059288	7.781753188	30.31288	87
2.191773	3.653384	3.998775	1.920781288	26.59702	37.52
3.414942	3.396256	3.743262	2.72336316	26.46737	28.16
11.00549	3.474517	3.833238	3.474112469	26.47503	20.28
29.05776	3.495257	3.688533	2.989401596	26.5809	33.53
13.60182	3.405646	3.346339	2.740669797	26.67374	31.07
6.828195	3.971414	3.876963	2.636905985	26.80883	48.12
0.010232	0.025381	4.49279	0.004642546	27.50865	144
15.74453	9.260918	3.707911	4.250930237	30.14457	164
16.79383	7.548361	3.581278	3.949457759	29.8086	154
18.34196	6.608737	4.157974	5.259475537	30.66897	107
17.35067	6.535821	3.243854	4.708183688	30.84656	112
13.05031	8.506324	40.42861	5.87827634	30.81758	135
64.79039	18.10071	1.276134	4.043548181	26.97063	4.355
45.95803	19.54151	1.257518	3.973699506	27.07608	53.34
81.38913	17.32493	0.184428	5.063139269	27.24637	34.13
190.1453	18.86781	0.324239	5.775964852	27.37599	54.8
50.88565	21.27987	1.41431	3.315884643	27.40193	99.63
0.344585	20.14778	1.219061	3.065322831	27.41379	32.49
87.93274	3.970131	1.435438	-1.95594917	27.02273	166
104.2353	3.500679	1.404103	2.730628726	27.14036	146
77.65696	2.945717	1.384202	6.172875299	27.36429	31.69
57.05732	3.061749	1.755558	19.03380579	27.52264	69.63
20.54509	2.475085	2.743227	98.88897784	27.91639	90.33
11.29277	1.688382	2.690333	449.0743157	27.92296	112.23
2.672282	11.02426	0.809326	3.884368956	31.61231	350
2.538255	11.14233	3.125108	3.727213887	31.71514	371
2.756515	8.892609	3.485887	4.181982704	31.98274	60
3.017327	10.56735	3.709342	3.410158335	32.08627	70
3.095429	10.61798	3.949517	-3.076072032	32.15098	45
3.378532	9.896629	3.852475	6.834968598	32.03987	39
17.95426	4.006564	0.217193	2.663514833	27.7618	551.69
12.9792	4.188743	0.443501	2.978540698	28.14071	422.8
10.16546	3.964804	2.125811	1.961815691	28.41789	279.62
5.127892	3.779152	2.310685	2.913370099	28.45637	193.02
13.09546	3.450539	1.895862	3.028724003	28.56865	1.44
8.641086	3.624425	1.994508	2.48791774	28.53818	75.81
1.710931	5.312828	3.768692	1.57225216	30.52977	977.1
1.428761	5.051185	4.226636	1.421828115	30.75581	1293.15
1.114453	4.989669	4.543935	1.32504433	30.9122	1361.02

1.097294	5.087736	4.541183	1.559020172	30.99434	1431.82
1.142079	4.598759	4.05044	1.703797231	30.95023	1183.48
1.139684	3.966747	3.493742	1.367096027	31.03723	1051.37
20.35169	4.016418	3.364946	23.75460155	27.16427	190.37
22.21255	1.944557	2.422538	14.87355716	27.28706	211.71
48.31385	1.922157	2.059508	-63.93427956	27.84599	149.25
207.2215	2.048192	2.175932	55.15608673	27.69162	157.73
42.77742	2.37322	2.79087	37.79659309	27.93738	16.42
13.46171	2.687282	3.015419	14.64026723	28.093	875.81
13.29445	14.22383	3.50185	8.531895002	29.74322	298
14.1119	14.33046	2.956716	6.13733713	30.02541	472
12.26757	12.97802	2.71894	4.611571613	30.33356	56
11.482	13.28334	2.801367	6.448652167	30.38662	31
20.52632	13.74133	2.497061	5.885689091	30.47357	44
12.01831	14.93918	2.561187	4.612441263	30.58859	189
39.63883	3.665439	5.911213	-32.98647559	27.18934	17
54.69225	3.05484	4.012154	-90.4995979	27.30659	21
62.13671	3.07823	5.002657	-64.4195841	27.20683	7
25.74893	2.828101	5.924803	65.45612903	27.19669	18
25.74153	3.254106	4.75396	49.28734156	27.20696	11
23.7029	4.488168	3.987099	10.7944377	27.18331	19
48.44977	5.699034	3.765125	4.890461163	25.30843	1135
9.944186	5.540762	3.924488	3.035016294	25.57957	4300
4.661375	6.668526	4.174389	2.912609907	25.67696	1498
3.983024	6.869782	4.646782	2.816836157	25.66431	771
2.765079	5.302112	4.321615	2.235357898	25.61948	20
2.883813	5.299406	2.582686	2.513698212	25.81596	65
14.89351	4.073941	1.045998	4.202642822	29.51807	614
10.56236	3.659761	3.767687	3.101243022	29.74758	952
5.294629	3.151109	4.123473	3.202047163	29.9042	115
6.391242	3.188033	4.094155	4.174215999	29.9623	451
9.536106	3.029414	3.866695	3.443932326	30.0596	55
7.515349	3.048683	4.475284	3.797565858	30.18999	61
46.93938	0.01156	2.678984	29.19217459	26.82513	892
75.58775	3.091092	3.170868	24.33885053	26.98786	1078
78.8777	2.720683	2.973974	35.03595467	27.40589	47
42.6245	2.250222	2.596672	6.661539599	27.81904	34
18.13643	2.048787	2.243042	31.17574278	28.0678	21
14.64848	2.157155	2.327357	7.031770834	25.9048	40
25.91932	3.54786	1.493215	3.010339741	27.188	19.36
14.54604	3.050957	1.462757	2.24359709	27.45964	25.92

11.28999	2.890469	1.282358	2.709204513	27.73526	11.43
15.30109	3.134075	1.455727	3.273550913	27.78867	21.06
17.77591	2.965482	1.234824	8.336249112	27.81184	17.21
14.77841	2.957131	1.306517	9.997560849	27.88464	17.88
13.68318	3.551217	9.109455	12.51749588	28.00645	533
8.446865	3.322489	10.16725	9.363894302	28.02773	824
9.202255	3.239538	8.539338	9.120867633	28.19749	509
10.51064	2.987874	7.952978	7.917198449	28.13543	665
12.34817	0.468018	7.418227	6.289088801	28.20378	773
4.548995	0.900914	6.334936	4.541868325	28.52708	1656
88.44638	3.672126	2.713995	4.349723311	27.91454	147
42.78096	3.257293	2.611569	4.22038538	28.07902	162
2.103637	0.300337	2.820148	0.409475097	28.1691	214
19.83501	3.07968	2.919869	4.410667918	28.19029	271
20.40843	3.160446	2.489013	3.517522834	28.42858	74
16.81994	2.801031	2.328218	3.044572129	28.44406	79
4.32179	0.813617	2.127628	3.419122222	27.92337	440
5.020663	2.810366	2.205277	3.043717868	28.05148	476
5.243038	2.623734	2.327369	2.884369045	28.18845	239
6.972981	2.758242	2.408768	3.503355823	28.33772	297
13.6002	2.910947	2.060034	2.891926388	28.52283	282
8.57422	2.84397	1.713623	2.951276188	28.57937	16.33
24.54785	2.63244	1.691491	12.55061725	26.44293	31
27.03737	2.974161	1.337155	-1.565872948	26.66318	5
21.98933	3.321426	1.114698	-0.798198465	26.85258	6
30.92822	3.243079	0.959086	-0.958138856	26.81169	3
23.61242	3.246499	1.096185	-1.372001837	26.85566	6
28.04606	2.769805	0.969971	-1.605385702	26.7938	11
2.363056	1.964904	2.088618	1.622415443	27.55084	143
2.69863	1.992392	2.271715	1.713420968	27.70305	175
2.441336	1.925664	1.615596	1.577190222	27.80502	112
2.311044	2.044776	1.569663	1.475479925	27.8431	73
2.451091	2.275372	2.01281	1.747615196	27.9504	97
2.385344	2.195553	2.10257	2.089670212	28.05718	136
9.534178	6.184423	3.762192	4.333390991	28.2156	30.93
10.44228	5.738392	3.374077	3.855241065	28.36163	36.93
8.466324	5.603616	3.372543	4.084648987	28.55318	38.63
6.64046	5.73575	3.111084	3.813217996	28.73388	46.08
6.046311	5.97966	3.060363	4.820371902	28.865	47.07
7.404735	5.883826	2.949308	4.80079752	29.1598	48.15
3.580547	4.905647	2.161041	2.500834191	29.74421	22

4.233374	5.241282	2.393121	2.996951075	29.87364	37
62.18763	52.49696	2.024456	32.94441937	30.05716	41
7.316869	5.079182	1.925964	3.028575455	30.15073	44
5.497206	5.069781	2.043761	2.803860131	30.24816	42.76
4.650102	5.086974	2.040096	2.670330576	30.35403	49.06
3.912572	6.094718	2.343499	2.154686023	27.09383	10320
2.856875	7.709926	1.688882	2.702696991	27.0679	4813
3.419319	4.73722	0.973445	1.829497327	27.26997	7832
2.758094	4.079033	1.312495	1.85429236	27.29778	8101
2.99989	4.21662	1.925753	2.799894826	27.1873	2463
5.224989	4.500153	1.580035	2.66707448	27.33522	343
9.507653	4.71522	2.808922	2.674662711	27.754	696
11.76586	4.476323	2.923189	2.76647329	27.86338	748
11.80022	4.675012	2.71496	3.876067844	28.01353	796
19.01789	4.976422	2.414318	5.949538521	28.24795	867
11.29621	3.903041	2.42503	-20.99519425	28.3644	2708
6.848525	4.669211	2.255989	2.656472447	28.41268	806
23.31185	30.45266	0.833309	2.486095064	31.29685	1399.333
28.21317	26.58391	0.979936	3.03551229	31.35694	1368.833
27.88785	19.19991	1.022881	3.820634642	31.55833	1338.333
29.65469	24.7825	1.039035	4.419539663	31.69526	1307.833
23.84421	30.14502	1.004657	3.798750874	31.78215	1277.333
21.64757	26.53939	1.062027	3.758345419	31.77339	1246.833
12.45263	40.05395	0.272619	8.153059392	30.59592	1216.333
27.06316	43.76814	2.39081	7.218168764	30.89859	1185.833
67.46004	38.84433	2.183524	8.222805577	30.94173	1155.333
116.9729	47.29162	2.306322	11.24243363	30.97673	1124.833
96.34791	30.05479	2.422145	3.524892895	31.26889	1094.333
22.47951	20.97294	2.471272	3.507351257	31.38072	1063.833

Lampiran 2 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	192	.01	226.10	22.9703	32.17857
X2	192	.01	52.50	6.9934	8.47430
X3	192	.18	40.43	3.5031	3.39250
X4	192	-90.50	449.07	10.2999	39.98961
X5	192	18.85	33.20	28.3087	2.22765
Y	192	1.28	10320.00	542.4457	125.43371
Valid N (listwise)	192				

Lampiran 3 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.887 ^a	.787	.781	.46780761

a. Predictors: (Constant), X5, X4, X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	140.921	5	28.184	128.787	.000 ^b
	Residual	38.079	174	.219		
	Total	179.000	179			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X4, X3, X1, X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.104	.036		2.908	.004
	X1	.081	.036	.105	2.223	.027
	X2	.241	.046	.280	5.248	.000
	X3	.131	.035	.171	3.709	.000
	X4	.167	.034	.228	4.886	.000
	X5	.271	.035	.357	7.711	.000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	X4	X5	Y
N		192	192	192	192	192	192
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.1814496	.1306142	.1889611	-.0115437	.1283788	.0000000
	Std. Deviation	1.3050666	1.1597694	1.3073038	1.3641687	1.3177705	1.0000000
Most Extreme Differences	Absolute	.261	.280	.276	.341	.185	.350
	Positive	.261	.242	.276	.341	.168	.283
	Negative	-.254	-.280	-.228	-.326	-.185	-.350
Test Statistic		.261	.280	.276	.341	.185	.350
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143 ^c	.156 ^c	.122 ^c	.183 ^c	.118 ^c	.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.104	.036		2.908	.004		
X1	.081	.036	.105	2.223	.027	.545	1.835
X2	.241	.046	.280	5.248	.000	.429	2.329
X3	.131	.035	.171	3.709	.000	.573	1.745
X4	.167	.034	.228	4.886	.000	.561	1.783
X5	.271	.035	.357	7.711	.000	.572	1.748

a. Dependent Variable: Y

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.241	.024		9.971	.000
X1	.064	.025	.227	1.161	.198
X2	-.034	.031	-.105	-1.078	.282
X3	.175	.024	.618	1.130	.190
X4	-.073	.023	-.270	-1.163	.184
X5	-.054	.024	-.191	-1.259	.251

a. Dependent Variable: RES2

d. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.887 ^a	.787	.781	.46780761	1.920

a. Predictors: (Constant), X5, X4, X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 5 Uji Hipotesis

a. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	140.921	5	28.184	128.787	.000 ^b
	Residual	38.079	174	.219		
	Total	179.000	179			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X4, X3, X1, X2

b. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.104	.036		2.908	.004
	X1	.081	.036	.105	2.223	.027
	X2	.241	.046	.280	5.248	.000
	X3	.131	.035	.171	3.709	.000
	X4	.167	.034	.228	4.886	.000
	X5	.271	.035	.357	7.711	.000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 6 DW Rtabel

N	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
141	1.7106	1.7391	1.6962	1.7537	1.6817	1.7685	1.6670	1.7835	1.6522	1.7988
142	1.7116	1.7400	1.6974	1.7544	1.6829	1.7691	1.6684	1.7840	1.6536	1.7992
143	1.7127	1.7408	1.6985	1.7552	1.6842	1.7697	1.6697	1.7846	1.6551	1.7996
144	1.7137	1.7417	1.6996	1.7559	1.6854	1.7704	1.6710	1.7851	1.6565	1.8000
145	1.7147	1.7425	1.7008	1.7566	1.6866	1.7710	1.6724	1.7856	1.6580	1.8004
146	1.7157	1.7433	1.7019	1.7574	1.6878	1.7716	1.6737	1.7861	1.6594	1.8008
147	1.7167	1.7441	1.7030	1.7581	1.6890	1.7722	1.6750	1.7866	1.6608	1.8012
148	1.7177	1.7449	1.7041	1.7588	1.6902	1.7729	1.6762	1.7871	1.6622	1.8016
149	1.7187	1.7457	1.7051	1.7595	1.6914	1.7735	1.6775	1.7876	1.6635	1.8020
150	1.7197	1.7465	1.7062	1.7602	1.6926	1.7741	1.6788	1.7881	1.6649	1.8024
151	1.7207	1.7473	1.7072	1.7609	1.6937	1.7747	1.6800	1.7886	1.6662	1.8028
152	1.7216	1.7481	1.7083	1.7616	1.6948	1.7752	1.6812	1.7891	1.6675	1.8032
153	1.7226	1.7488	1.7093	1.7622	1.6959	1.7758	1.6824	1.7896	1.6688	1.8036
154	1.7235	1.7496	1.7103	1.7629	1.6971	1.7764	1.6836	1.7901	1.6701	1.8040
155	1.7244	1.7504	1.7114	1.7636	1.6982	1.7770	1.6848	1.7906	1.6714	1.8044
156	1.7253	1.7511	1.7123	1.7642	1.6992	1.7776	1.6860	1.7911	1.6727	1.8048
157	1.7262	1.7519	1.7133	1.7649	1.7003	1.7781	1.6872	1.7915	1.6739	1.8052
158	1.7271	1.7526	1.7143	1.7656	1.7014	1.7787	1.6883	1.7920	1.6751	1.8055
159	1.7280	1.7533	1.7153	1.7662	1.7024	1.7792	1.6895	1.7925	1.6764	1.8059
160	1.7289	1.7541	1.7163	1.7668	1.7035	1.7798	1.6906	1.7930	1.6776	1.8063
161	1.7298	1.7548	1.7172	1.7675	1.7045	1.7804	1.6917	1.7934	1.6788	1.8067
162	1.7306	1.7555	1.7182	1.7681	1.7055	1.7809	1.6928	1.7939	1.6800	1.8070
163	1.7315	1.7562	1.7191	1.7687	1.7066	1.7814	1.6939	1.7943	1.6811	1.8074
164	1.7324	1.7569	1.7200	1.7693	1.7075	1.7820	1.6950	1.7948	1.6823	1.8078
165	1.7332	1.7576	1.7209	1.7700	1.7085	1.7825	1.6960	1.7953	1.6834	1.8082
166	1.7340	1.7582	1.7218	1.7706	1.7095	1.7831	1.6971	1.7957	1.6846	1.8085
167	1.7348	1.7589	1.7227	1.7712	1.7105	1.7836	1.6982	1.7961	1.6857	1.8089
168	1.7357	1.7596	1.7236	1.7718	1.7115	1.7841	1.6992	1.7966	1.6868	1.8092
169	1.7365	1.7603	1.7245	1.7724	1.7124	1.7846	1.7002	1.7970	1.6879	1.8096
170	1.7373	1.7609	1.7254	1.7730	1.7134	1.7851	1.7012	1.7975	1.6890	1.8100
171	1.7381	1.7616	1.7262	1.7735	1.7143	1.7856	1.7023	1.7979	1.6901	1.8103
172	1.7389	1.7622	1.7271	1.7741	1.7152	1.7861	1.7033	1.7983	1.6912	1.8107
173	1.7396	1.7629	1.7279	1.7747	1.7162	1.7866	1.7042	1.7988	1.6922	1.8110
174	1.7404	1.7635	1.7288	1.7753	1.7171	1.7872	1.7052	1.7992	1.6933	1.8114
175	1.7412	1.7642	1.7296	1.7758	1.7180	1.7877	1.7062	1.7996	1.6943	1.8117
176	1.7420	1.7648	1.7305	1.7764	1.7189	1.7881	1.7072	1.8000	1.6954	1.8121
177	1.7427	1.7654	1.7313	1.7769	1.7197	1.7886	1.7081	1.8005	1.6964	1.8124
178	1.7435	1.7660	1.7321	1.7775	1.7206	1.7891	1.7091	1.8009	1.6974	1.8128
179	1.7442	1.7667	1.7329	1.7780	1.7215	1.7896	1.7100	1.8013	1.6984	1.8131
180	1.7449	1.7673	1.7337	1.7786	1.7224	1.7901	1.7109	1.8017	1.6994	1.8135
181	1.7457	1.7679	1.7345	1.7791	1.7232	1.7906	1.7118	1.8021	1.7004	1.8138